AG NO : 677
TGL TERIMA : 10-3-2017
PARAF :

IAIN
BATUSANGKAR

ANALISIS *DU PONT SYSTEM* UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA PT. INDO TAMBANG RAYA MEGAH TBK

SKRIPSI

Ditulis Sebagai Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana (S-1)
Jurusan Ekonomi Syariah Konsentrasi Akuntansi Syariah

KARTIKA DEWI
NIM. 12 231 042

JURUSAN EKONOMI SYARIAH KOSENTRASI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
BATUSANGKAR
2017

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Kartika Dewi
Nim	: 12 231 042
Tempat/Tanggal Lahir	: Ombilin/03 Januari 1993
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan	: akuntansi Syariah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul "**Analisis *Du Pont System* Menilai Kinerja Keuangan pada PT. Indo TambangRaya Megah Tbk**" adalah benar karya saya sendiri bukan plagiat kecuali yang dicantumkan sumbernya.

Apabila saya di kemudian hari terbukti bahwa karya ilmiah ini plagiat, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai ketentuan perundang – undangan yang berlaku. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Batusangkar, Februari 2017
Saya yang menyatakan



Kartika Dewi
Nim. 12 231 042

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing Skripsi atas nama **KARTIKA DEWI 12 231 042** judul: **"ANALISIS DU PONT SYSTEM UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA PT. INDO TAMBANG RAYA MEGAH Tbk"** memandang bahwa skripsi yang bersangkutan telah memenuhi syarat ilmiah untuk diajukan pada sidang *Munaqasyah.*

Demikian persetujuan ini diberikan untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Batusangkar, 13 Februari 2017

Pembimbing I,	**Pembimbing II,**
Elfina Yenti, SE.,Akt.,M.Si.,CA	**Nita Fitria, SE.I.,MA**
NIP.19740623 200003 2002	**NIP.-**

Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri
Batusangkar

Nasfizar Guspendri.,SE.,M,Si
NIP.19750823 200312 1 004

PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Skripsi yang ditulis oleh **KARTIKA DEWI, NIM. 12 231 042,** judul: **"ANALISIS *DU PONT SYSTEM* UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA PT. INDO TAMBANG RAYA MEGAH Tbk ",** telah diuji dalam Ujian *Munaqasyah* Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Batusangkar yang dilaksanakan tanggal 24 Februari 2017 dan dinyatakan telah dapat di terima sebagai salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Strata Satu (S1) dalam bidang Ilmu Ekonomi Syariah.

No	Nama Penguji	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
1	Elfina Yenti,SE.,Akt.,M.Si., CA. NIP. 19740623 200003 2 002	Ketua Sidang		8/3/2017
2	Nita Fitria, SEI., MA NIP. -	Sekretaris Sidang		8/3/17
3	Nasfizar Guspendri, SE., M.Si NIP. 19750823 200312 1 004	Anggota I		7/3/17
4	Desi Farina, SE., M. Si NIP. -	Anggota II		6/3/17

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri
Batusangkar

Nasfizar Guspendri, SE., M.Si
NIP. 19750823 200312 1 004

BIODATA



Nama Lengkap : Kartika Dewi
Panggilan : Kade/Tika
Tempat/Tanggal Lahir: Ombilin/03 Januari 1993
Alamat : Jorong Padang Data, Nagari Simawang, Kecamatan Rambatan, Kabupaten Tanah Datar
Email : Kartika.dewi937@yahoo.co.id
Riwayat Pendidikan
SD : SD Negeri 09 Padang Data (1999-2005)
SMP : SMP Negeri 1 Rambatan (2005-2008)
SMK : SMK N 1 Padang Panjang (2008-2011)
S1 : IAIN Batusangkar (2012-2017)
Nama Orang Tua
Ayah : Zainal (Alm)
Ibu : Syamsiar
Anak ke-/dari : 2 dari 4 Bersaudara
Motto : Teruslah belajar,berusaha,dan berdoa untuk menggapainya. Jatuh berdiri lagi. Kalah mencoba lagi. Gagal Bangkit lagi.Never give up!

KATA PERSEMBAHAN

"Bacalah dengan menyebut nama Tuhanmu.
Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang maha mulia.Yang mengajar manusia dengan pena. Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya".
(QS: Al-'Alaq 1-5)

Yaa Allah.....
Terima kasih atas nikmat dan rahmat-Mu yang agung ini, hari ini hamba bahagia. Sebuah perjalanan panjang dan gelap...telah kau berikan secercah cahaya terang. Meskipun hari esok penuh teka-teki dan tanda tanya yang aku sendiri belum tahu pasti jawabanya...

Di tengah malam aku bersujud, kumeminta kepada-mu di saat aku kehilangan arah, memohon petunjuk-mu.....
Aku sering tersandung, terjatuh, terluka dan terkadang harus kutelan antara keringat dan air mata.....
Namun aku tak pernah takut, aku takkan pernah menyerah
karena aku tak mau kalah, Aku akan terus melangkah berusaha dan berdo'a tanpa mengenal putus asa. Dan pada akhirnya sampailah pada titik dimana aku menemukan celah untuk menyondong masa depan yang lebih baik.....
Alhamdulllahirabbil alamin....
Akhirnya aku sampai ke titik ini, sepercik keberhasilan yang Engkau hadiahkan padaku ya ALLAH Tak henti-hentinya aku mengucap syukur pada_Mu ya ALLAH Serta shalawat dan salam

kepada idola ku Rasulullah SAW dan para sahabat yang mulia Semoga sebuah karya mungil inimenjadi amal shaleh bagiku dan menjadi kebanggaan bagi keluargakutercinta

Kupersembahkan karya sederhana ini .....

Untuk amak tercinta (Syamsiar) dan alm apak tersayang (Zainal)

Dua orang yang sangataku hargai, hormati,

Aku cintai dan aku sayangi. Mereka tulus memaafkan kekhilafanku,

mereka tetapmenyayangikudalamsetiaphembusannafasmereka. Dan yang telah memberikan dukunganmoril maupun materi serta doa yang tiada hentinya untuk kesuksesanku, karena tiada kata seindah lantunan doa dan tiada doa yang khusuk selain doa yang terucap dari mulutmu.

Ucapan terimakasih saja tidak akan pernah cukup untuk membalas kebaikan mu, karena itu terimalah persembahan bakti dan cinta ku untukmu apak dan amak ku tersayang.Dalam sujud di lima waktu mulai fajar terbit hingga terbenam..seraya tanganku menadah. "ya Allah ya Rahmanya Rahim... Terimakasih telah kau tempat kan aku diantara kedua malaikatmu yang setiap waktu ikhlas menjagaku,, mendidikku,, membimbingku dengan baik...

Ya Allah mereka orang yang sangat berarti dalam hidup ku tuntunlah selalu langkah ku hinggaa ku bisa membahagiakan mereka. Ya Allah berikanlah balasan setimpal syurga firdaus untuk mereka dan jauhkanlah mereka Nanti dari panasnya api nerakamu. Ammin.....

Apak and amak, no matter how bad I fell, I always know that you will catch me and help me get up. Thank for loving me, Thank for becoming a hero in my life, I always love you :*

Untuk kakakku tersayang (Zulfriadi dan kakak iparku Ayu Afrinetty)

Adikmu ucapkan terima kasih tiada tara untuk Semua kakak atas segala support, canda tawa yang dapat Menghibur yang telah diberikan selama ini. terima kasih atas kelapangan hati dalam membantu, baik materi maupun non materi ini adalah hadiah terindah untuk kakaknda tercinta semua, munngkin untuk saat ini dengan inilah adikmu dapat membalas semua kebaikan dan jasamu.

Dan tanpa adanya campur tangan mu mungkin adik mu tidak bisa menyelesaikan semua ini.

Hanya untaian kata yang bisa kuucapkan sepenuh hati ku,ingin kucurahkan semua persaaan bahagia ini betapa senangnya hati ini saat meraih gelar sarjana.

Untuk adik-adikku tersayang (Andika Putra, Melisa Putri dan Siska Retno Efendi)

Terimakasih adik-adikku telah memberikan motivasi dan semangat dalam menjalani hidup ini.. walau dulu

Kita sering bertengkar tapi kakak sangat sayang dengan kalian...terimakasih telah menghibur kakak ketika kakak sedih, kakak Rindu kalian.. love you so much :*

Untuk Bapak dan ibuk dosen pembimbing, penguji, pengajar, yang selama ini telah tulus dan ikhlas meluangkan waktunya untuk menuntun dan mengarahkanku, memberikan bimbingan dan pelajaran yang tiada ternilai harganya, agar saya menjadi lebih baik, terimakasih banyak bapak dan ibuk dosen, jasamu akan selalu u ingat sampai akhir hayatku.

Untuk teman-temanku akuntansi syariah'12...

Jenny Masrian, Jomi Ferdi Yandri, Mardawira, Mega Fitria, MeidyaPutri, Miftahul Fadilla, Miftahul Siddiq, Mutia Hardi, Netri Syofiani, Neza Ayu Syafitri, Niswatin Afifah, Novia

Dewita, Novrianti, Nuril Qolis Laila, Oktomi Lilawati, Onny Afifah, Panji Haorna, Rahma Daniati, Reski Putri, Reza Rezita, Riza Apriani, Rohmi Kurnia Kasih, Ridwan Al Hamidi, Rina Oktaria, Rinta Magreta, Riny Listia Indriani, Rosnita, Sri Rezeki Wulan Dari,Tarmizi, Tika Dwi Trisia, Try Indah Nomita, Yulianis, Widra. tanpa semangat, dukungan dan bantuan dari kalian semua tak akan mungkin aku sampai ketitik ini terimakasih untuk canda taa, tangis, dan prjuangan yang kita lewati bersama dan terimakasih untuk kenangan manis yang telah mengukir perjalanan kita selama ini.

Untuk Teman-teman KKN-ku

Nop, Ardimal, Rani, Tika Apriliana, Welly Aida Putri, Irma, Uum yang telah menemani dalam suka ku kaselama 45 hari☺

Spesial buat seseorang !!

Buat seseorang terimakasih yang bisa selalu bersabar dan setia untuk meluangkan segalanya untukku, di relung hati percayalah bahwa hanya ada satu namamu yang selalu kusebut-sebut dalam benih-benih doaku, semoga keyakinan dan takdir ini terwujud, insyallah jodohnya kita bertemu atas ridho dan izin Allah S.W.T, hanya rangkaian kata dalam sebuah puisi, yang bisa kupersembahkan untuk mu,

"Dimana kaki berjalan lebih jauh dari biasanya, tangan berbuat lebih banyak dari biasanya, mata menatap lebih banyak dari biasanya, leher yang akan sering melihat keatas .Jangan gantungkan harapan dan mimpi itu lebih dari 5 cm, ia cuma 5 cm, biar kamu bisa mengingat dan menggapainya".

Semoga karya mungil ini dapat bermanfaat...

Salam Penulis



Kartika Dewi, SE

ABSTRAK

Kartika Dewi, Nim. 12 231 042, judul skripsi " **Analisis Du Pont System Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Indo Tambang Raya Megah Tbk**" Jurusan Ekonomi Syariah Konsentrasi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institute Agama Islam Negeri Batusangkar.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana kinerja keuangan PT. Indo Tambang Raya Megah Tbk Dengan Menggunakan Analisis *Du Pont System* yang menggabungkan Return On Equity(ROE), Return On Aktiva (ROA) dan rasio hutang dari tahun 2011-2015.

Tujuan dari penelitian ini adalah Untuk menganalisis kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan analisis *Du Pont system* PT. Indo Tambang Raya Megah Tbk untuk periode 2011-2015. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Objek dalam penelitian ini adalah PT. Indo Tambang Raya Megah Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan yang penulis dapatkan dari laporan keuangan PT. Indo Tambang Raya Megah Tbk pada Bursa Efek Indonesia pada periode 2011-2015 melalui situs www.idx.co.id.

Hasil dari penelitian ini menunjukan bahwa kinerja keuangan PT. Indo Tambang Raya Megah Tbk dilihat dengan menggunakan metode *Du Pont system* yang menggabungkan Return On Equity (ROE), Return On Aktiva (ROA) dan rasio hutang menunjukkan kurang baik, karena pada tahun 2012 ROE sebesar 19,45%, ROE mengalami penurunan dari tahun 2011, yang di sebabkan oleh turunnya ROA. Pada tahun 2013 ROE sebesar 10,17%, ROE tahun 2013 mengalami penurunan dari tahun 2012 yang di sebabkan oleh turunnya ROA dan rasio hutang. Pada tahun 2014 ROE sebesar 10,64%, ROE mengalami peningkatan dari tahun 2013 yang di sebabkan oleh meningkatnya ROA dan rasio hutang. Dan tahun 2015 ROE sebesar 3,74%, ROE mengalami penurunan dari tahun 2014 yang di sebabkan oleh turunnya ROA dan rasio hutang.

Kata Kunci: ***Kinerja Keuangan, Du Pont System***

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "**Analisis *Du Pont System* untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Indo Tambang Raya Megah Tbk**". Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Jurusan Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Batusangkar.

Dalam penelitian dan penulisan skripsi ini, penulis telah banyak mendapat bantuan, dorongan, motivasi dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, izinkan penulis mengaturkan rasa hormat dan terima kasih kepada Kedua orang tua saya, Ayahanda (Alm Zainal) dan Ibunda (Syamsiar), yang telah mencurahkan rasa kasih sayang terhadap penulis baik berupa moril, spiritual maupun materil, dan juga kepada Seluruh Keluarga besar yang selalu memberi support kepada penulis, sehingga penulis bisa menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Kasmuri, MA., selaku Rektor IAIN Batusangkar.
2. Bapak Nasfizar Guspendri, SE.,M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Batusangkar.
3. Bapak Gampito, SE.,M.Si, selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah.
4. Ibuk Khairani, SE., Akt selaku Pembimbing Akademik.
5. Ibuk ElfinaYenti, SE.,M.Si.,Ak.,CA., selaku Pembimbing I
6. Ibuk Nita fitria, SEI., MA., selaku Pembimbing II.
7. Bapak Nasfizar Guspendri, SE., M.Si, selaku penguji I
8. Ibuk Desi Farina, SE., M.Si, selaku penguji II
9. Bapak, Ibu Dosen dan Staf Administrasi IAIN Batusangkar yang telah banyak memberikan ilmu dan pengalaman kepada penulis yang tentu akan sangat bermanfaat dalam kehidupan penulis kedepannya.
10. Sahabat-sahabat penulis Luzi Ermawati, Sri Rezeki Wulan Dari, Ridwan Alhamidi, Mutia Hardi, Novia Dewita, Panji Haorna dan

9. Bapak, Ibu Dosen dan Staf Administrasi IAIN Batusangkar yang telah banyak memberikan ilmu dan pengalaman kepada penulis yang tentu akan sangat bermanfaat dalam kehidupan penulis kedepannya.
10. Sahabat-sahabat penulis Luzi Ermawati, Sri Rezeki Wulan Dari, Ridwan Alhamidi, Mutia Hardi, Novia Dewita, Panji Haorna dan seluruh rekan-rekan BP '12 Akuntansi A dan B yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu namanya.
11. Keluarga besar Ekonomi Syariah, dari sini penulis mendapat banyak sekali teman, pelajaran dan pengalaman berharga.

Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada mereka semua dan menjadi amal ibadah di sisi-Nya.Amin. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Namun penulis berharap semoga tulisan ini bermanfaat bagi pembaca dan memberikan sumbangan bagi dunia kerja khususnya Ekonomi Syariah.

Batusangkar,01 Februari 2017

Peneliti,

Kartika Dewi

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL **Hal**
PERNYATAAN KEASLIAN
PERSETUJUAN PEMBIMBING
PENGESAHAN TIM PENGUJI
KATA PERSEMBAHAN
ABSTRAK i
KATA PENGANTAR ii
DAFTAR ISI v
DAFTAR TABEL.....viii
DAFTAR GAMBAR xi
DAFTAR LAMPIRAN..... ix

BAB I : PENDAHULUAN

A. Latar Belakang 1
B. Batasan dan Rumusan Masalah 5
C. TujuanPenelitian 6
D. Manfaat Penelitian 6

BAB II :KAJIAN TEORI

A. Laporan Keuangan
1. Pengertian Laporan Keuangan 8
2. Tujuan Laporan keuangan 8
3. Pemakai dan Kebutuhan Informasi 9
4. Karakteristik Laporan Keuangan 11
5. Unsur-unsur Laporan Keuangan 12
6. Jenis Laporan Keuangan..... 13
7. Sifat Laporan Keuangan 18
8. keterbatasan Laporan Keuangan 18

B. Analisis Laporan Keuangan
1. Pengertian Analisis Laporan Keuangan 19
2. Tujuan dan Manfaat Analisis Laporan Keuangan 20
3. Keterbatasan Analisis Laporan Keuangan 20
C. *Analisis Du pont Sistem*.....22
D. Perhitungan dengan Menggunakan Metode *Du Pont*
1. Tingkat Pengembalian Akitva (ROA) 24
2. Rasio Hutang..... 25
3. Tingkat pengembalian Ekuitas (ROE)..... 25
E. Kinerja PenelitianTerdahulu 31
F. Definisi Operasional 33
G. Kerangka Berfikir 34

BAB III : METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian 35
B. Waktu dan Tempat Penelitian 35
C. Sumber dan Teknik Penelitian..... 35
1. Sumber Data 35
2. Teknik Pengumpulan Data 35
D. Teknik Analisis Data 36

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Perusahaan
1. Sejarah Perusahaan ..... .38
2. Visi dan Misi 41
3. Struktur Organisasi 42
B. Pembahasan Kinerja Keuangan PT. Indo Tambang Raya Megah Tbk.....44
C. Analisis Pembahasan.....60

BAB V : PENUTUP

A. Kesimpulan 64

B. Saran 64

DAFTAR KEPUSTAKAAN

LAMPIRAN - LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Pohon Analisis *Du Pont* 26

Gambar 2.2. kerangka Berpikir 34

Gambar 4.1. Struktur Organisasi PT. Indo Tambang RayaMegah Tbk 42

Gambar 4.2. Bagan Du Pont Tahun 2011 52

Gambar 4.3. Bagan Du Pont Tahun 2012 53

Gambar 4.4. Bagan Du Pont Tahun 2013 54

Gambar 4.5. Bagan Du Pont Tahun 2014 55

Gambar 4.6. Bagan Du Pont Tahun 2015 56

DAFTAR TABEL

Tabel1.1 *Net Income* PT. Indo Tambang RayaMegah Tbk 4

Tabel 4.1 Margin Laba Bersih Tahun 2011-2015..... 45

Tabel 4.2 Perputaran Total Aktiva tahun 2011-2015..... 46

Tabel 4.3 Pengembalian Atas Aktiva Tahun 2011-2015 48

Tabel 4.4 Total Hutang/Total Aktiva Tahun 2011-2015 49

Tabel 4.5 Tingkat Pengembalian Ekuitas Tahun 2011-2015..... 50

Tabel 4.6 Kesimpulan dari Hasil Bagan 57

DAFTAR LAMPIRAN

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian tahun 2011-2015.

Laporan Laba-Rugi Komprehensif konsolidasian 2011-2015

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dunia bisnis berkembang dengan sangat pesat dan dengan tingkat persaingan yang sangat kompetitif. Tenaga kerja di tuntut untuk memiliki kemampuan yang lebih di bidangnya, serta memiliki daya saing yang kuat, sehingga dalam dunia perdagangan banyak pelaku usaha yang gencar dalam mencari modal tambahan guna mengembangkan usahanya. Salah satunya adalah dengan menarik minat (calon) investor dengan memperlihatkan kinerjanya di dalam laporan keuangan, karena laporan keuangan kerap dijadikan patokan oleh para investor dalam menilai dan memilih perusahaan yang akan didanainya.

Laporan keuangan merupakan catatan informasi keuangan dalam periode akuntansi tertentu yang menggambarkan tentang kinerja perusahaan.[1] Agar laporan keuangan menjadi lebih berarti, sehinga dapat dipahami dan dimengerti oleh berbagai pihak, maka perlu dilakukan analisis terhadap laporan keuangan tersebut. Bagi pihak pemilik dan manajemen tujuan utama dari analisis laporan keuangan adalah agar dapat mengetahui posisi keuangan perusahaan saat ini. Dengan mengetahui posisi keuangan, setelah dilakukan analisis laporan keuangan secara mendalam, maka akan terlihat apakah perusahaan dapat mencapai target yang telah direncanakan sebelumnya atau tidak.[2]

laporan keuangan menyediakan informasi tentang suatu entitas yang terdiri dari: aset, liabilitas, ekuitas, pendapatan, dan beban, serta kontribusi dan distribusi kepada pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik. Dengan demikian laporan keuangan tersebut akan lebih informatif dan bermanfaat untuk pihak -pihak yang berkepentingan terhadap informasi keuangan

[1] Nasfizar Guspendri dan Sri Adella Fitri, *Pengantar Akuntansi 1,* (Batusangkar: STAIN Batusangkar Press, 2010), hal. 16

[2] Kasmir, *Pengantar Manajemen Keuangan*, (Jakarta: Kencana, 2010), hal. 90

dengan melakukan analisis terlebih dahulu. Analisis laporan keuangan sendiri pada umumnya terdiri dari laporan neraca dan laporan laba/rugi, setelah konvergensi IFRS dikenal dengan laporan posisi keuangan dan laporan laba/rugi komprehensif. Laporan posisi keuangan dan laporan laba/rugi komprehensif ini bersifat saling berkaitan dan melengkapi. Laporan posisi keuangan menggambarkan keadaan keuangan suatu perusahaan pada periode tertentu, sedangkan laporan laba/rugi komprehensif menunjukkan hasil usaha dan biaya-biaya selama periode akuntansi.

Hasil analisis laporan keuangan juga akan memberikan informasi tentang kelemahan dan kekuatan yang dimiliki perusahaan. Dengan mengetahui kelemahan ini, maka manajemen akan dapat memperbaiki atau menutupi kelemahan tersebut. Kemudian kekuatan yang dimiliki perusahaan harus dipertahankan atau bahkan ditingkatkan. Kekuatan ini dapat dijadikan modal selanjutnya kedepan. Yang jelas dengan adanya kelemahan dan kekuatan yang dimiliki, maka akan tergambar kinerja manajemen selama ini.

Salah satu unsur laporan keuangan yang dapat digunakan untuk menggambarkan informasi mengenai potensi (kemampuan) perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu (kinerja) adalah laporan laba rugi komprehensif. Laba rugi komprehensif adalah laporan yang mengukur keberhasilan kinerja perusahaan selama periode tertentu, informasi tentang kinerja perusahaan digunakan untuk menilai dan memprediksi jumlah dan waktu atas ketidakpastian arus kas dimasa yang akan datang.[3] Hal ini terdapat dalam surat At-Taubah ayat:105

[3] Dwi Martini dkk, *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK*, (Jakarta: Selemba Empat, 2012), hal. 110

وَقُلِ ٱعۡمَلُواْ فَسَيَرَى ٱللَّهُ عَمَلَكُمۡ وَرَسُولُهُۥ وَٱلۡمُؤۡمِنُونَۖ وَسَتُرَدُّونَ إِلَىٰ عَٰلِمِ ٱلۡغَيۡبِ وَٱلشَّهَٰدَةِ فَيُنَبِّئُكُم بِمَا كُنتُمۡ تَعۡمَلُونَ ١٠٥

Dan Katakanlah: "Bekerjalahkamu, Maka Allah dan rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) yang mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepadakamu apa yang Telah kamu kerjakan.

Penjelasan dari ayat di atas adalah bekerjalah kamu karena Allah semata dengan aneka amal yang sholeh dan bermanfaat, baik untuk diri kamu maupun untuk masyarakat umum, maka Allah akan melihat yakni menilai dan memberi ganjaran amal kamu itu, dan Rasulnya serta orang-orang mukmin akan melihat dan menilainya juga, kemudian menyesuaikan perlakuan mereka dengan amal-amal kamu itu dan selanjutnya kamu akan dikembalikan melalui kematian kepada Allah Yang Maha Mengetahui yang gaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu sanksi dan ganjaran atas apa yang telah kamu kerjakan, baik yang tampak kepermukaan maupun yang kamu sembunyikan dalam hati.

Kerja yang Islami yaitu suatu kerakter dan kebiasaan manusia yang berkenaan dengan pekerjaan yang terpancar dari sistem keimanan atau aqidah Islam yang merupakan sikap hidup mendasar terhadapnya. Keberadaan semangat kerja yang tinggi dalam diri para karyawan dalam suatu perusahaan akan membuat karyawan tersebut efektif dalam bekerja serta memiliki sikap tanggug jawab, keinginan dan keberanian untuk melakukan inovasi pada proses kerja di perusahaan. Sebagai hasilnya, kinerja karyawan akan terus meningkat dan berdampak terhadap kinerja

perusahaan secara keseluruhan, untuk itu perlu dilakukan pengukuran kinerja untuk mendapatkan hasil kerja sesuai yang diharapkan.[4]

Dalam melakukan analisis laporan keuangan perlu dilakukan secara cermat dengan menggunakan metode dan teknik analisis yang tepat, sehingga hasil yang diharapkan benar-benar tepat pula. Beberapa teknik dalam analisis laporan keuangan yaitu, perbandingan laporan keuangan perubahan dari tahun ke tahun, seri trend/angka indeks, laporan keuangan *common size*, analisis rasio, dan analisis khusus yang terdiri dari ramalan kas, analisis perubahan posisi keuangan, laporan variasi *gross margin*, analisis *break even* dan analisis *dupont*.[5]

Analisis *dupont* adalah suatu metode yang digunakan untuk menganalisis profitabilitas perusahaan dan tingkat pengembalian ekuitas. Tingkat pengembalian ekuitas adalah fungsi dari seluruh profitabilitas perusahaan dan jumlah hutang yang digunakan untuk membiayai aktiva. Menggunakan persamaan *dupont* memungkinkan pihak manajemen untuk melihat dengan lebih jelas apa yang mendorong tingkat pengembalian ekuitas dan apa hubungan antara marjin laba bersih, perputaran aktiva dan rasio hutang.[6]

Dengan menggunakan analisis *du pont*, manajemen dapat menentukan kekuatan dan kelemahan perusahaan yang dapat di gunakan untuk mengontrol biaya-biaya yang terjadi pada perusahaan, selain itu dapat membantu untuk melihat bagaimana keputusan-keputusan perusahaan dan aktivitasnya sepanjang periode akuntansi yang di ukur dengan ratio keuangan. Ratio keuangan dapat di hitung dengan menggunakan data yang terdapat pada laporan keuangan, hasil perhitungan ratio keuangan dapat menggambarkan kinerja keuangan.

---

[4] Alfa Shafissalam dan Misbahuddin Azzuhri, *Pengaruh Etos Islami terhadap kinerja Keryawan pada Koperasi Niaga Indonesia (KANINDO) Syariah,* (Skripsi Universitas Brawijaya, Fakulitas Ekonomi dan Bisnis, 2013), hal. 3

[5] Sofyan Syafri Harahap, *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan,* (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hal. 215

[6] Arthur J. Keown, dkk, *Manajemen Keuangan: Prinsip dan Penerapan, Edisi Kesepuluh, Jilid 2,* (Jakarta Barat: PT. Indeks, 2010), hal. 88-90

PT. Indo Tambang Raya Megah Tbk merupakan sebuah perusahaan yang pertama terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode ITMG. Di dirikan pada tahun 1987 yang bergerak di bidang pertambangan umum batu bara, harga saham yang tercatat pada tahun 2013 berada pada posisi Rp. 28.500 perlembar saham pemasaran utama produk batu bara ITM adalah pasar Internasional(terutama Cina, Jepang, India, Taiwan, dan beberapa Negara lainnya) dan Indonesia. Berikut data keuangan PT. Indo Tambang Raya Megah Tbk periode 2011-2015:

Tabel 1.1
PT. Indo Tambang Raya Megah Tbk
Data Keuangan Tahun 2011-2015
(dalam ribuan Dolar AS)

Tahun	Aktiva	Penjualan	Ekuitas	Laba Bersih
2011	$ 1.578.474	$ 2.381.875	$ 1.080.804	$ 546.126
2012	$ 1.491.224	$ 2.438.941	$ 1.002.417	$ 432.043
2013	$ 1.392.140	$ 2.178.763	$ 963.855	$ 204.981
2014	$ 1.307.348	$ 1.942.655	$ 898.624	$ 204.218
2015	$ 1.178.363	$ 1.589.509	$ 834.557	$ 63.107

Sumber: Laporan Keuangan PT. Indo Tambang Raya Megah Tbk

Berdasarkan tabel data keuangan di atas maka dapat dilihat bahwa aktiva yang dimiliki PT. Indo Tambang Raya Megah Tbk dari tahun 2011-2015 mengalami penurunan setiap tahunnya. Jumlah penjualan berfluktuasi yaitu pada tahun 2011 berjumlah $ 2.381.875 naik menjadi $ 2.438.941 tahun 2012 turun lagi menjadi $ 2.178.763 tahun 2013 dan turun lagi menjadi $1.942,655 pada tahun 2014 dan turun lagi menjadi $ 1,589,509 pada tahun 2015. Jumlah ekuitas pada tahun 2011-2015 mengalami penurunan. Perusahaan dari tahun 2011-2015 mengalami penurunan laba.

Dengan kondisi data keuangan tersebut perlu dilakukan analisa terhadap laporan keuangan supaya bisa dinilai kinerja keuangan. Penilaian kinerja keuangan perusahaan dapat di lakukan dengan menggunakan analisa ratio. Disamping itu dapat juga dilakukan analisa lebih jauh dengan menggunakan System Du Pont, dengan analisa Du Pont dapat di ketahui faktor yang mempengaruhi profitabilitas terutama dengan turunnya laba, penurunan laba tersebut apakah di pengaruhi oleh penjualan yang terdapat pada laporan laba rugi atau pengelolaan aktiva yang kurang efektif yang terdapat pada posisi keuangan. Berdasarkan hal tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang "**Analisis *Du Pont System* Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Indo Tambang Raya Megah Tbk".**

B. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang penulis paparkan sebelumnya, maka penulis membatasi masalah yaitu bagaimana kinerja keuangan PT. Indo Tambang Raya Megah Tbk dengan menggunakan analisis *Du Pont System* yang menggabungkan *Return On Equity* (ROE), *Return On Activa* (ROA), dan rasio hutang dari tahun 2011-2015.

C. Rumusan Masalah

Dari batasan masalah yang telah dikemukakan di atas maka dalam penelitian ini yang menjadi rumusan masalahnya adalah Bagaimana kinerja keuangan PT. Indo Tambang Raya Megah Tbk dengan menggunakan analisis *Du Pont System* pada periode 2011-2015.

D. Tujuan Penelitian

Dalam penelitian ini tujuan yang ingin dicapai yaitu, untuk menganalisis kinerja perusahaan dengan menggunakan analisis *Du Pont System* PT. Indo Tambang Raya Megah Tbk untuk periode 2011-2015.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi penulis, bagi instansi yang diteliti maupun bagi pembaca lainnya. Manfaatnya antara lain:

1. Bagi Penulis

   Penelitian ini bermanfaat bagi penulis sebagai salah satu syarat guna mencapai gelar Sarjana Ekonomi Syariah dalam Bidang Ilmu Akuntansi Syariah serta menambah wawasan penulis tentang analisis *du pont* dalam menilai kinerja keuangan PT. Indo Tambang Raya Megah Tbk.

2. Bagi Akademik
   a. Untuk perkembangan ilmu pengetahuan yang berguna sebagai bahan dasar penelitian selanjutnya
   b. Untuk menambah bahan bacaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Batusangkar

3. Bagi Perusahaan

   Hasil penelitian diharapkan dapat digunakan perusahaan dalam mempertimbangkan penentuan kebijakan perusahaan yang berhubungan dengan upaya peningkatan hasil keuntungan PT. Indo Tambang Raya Megah Tbk dan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan manajemen perusahaan.

BAB II
KAJIAN TEORITIS

A. Laporan Keuangan

1. Laporan Keuangan

Secara umum laporan keuangan adalah laporan yang menunjukan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini dalam periode tertentu. Laporan keuangan merupakan kewajiban setiap perusahaan untuk membuat dan melaporkannya pada periode tertentu.

Laporan keuangan juga akan menentukan langkah apa yang dilakukan perusahaan sekarang dan kedepanya, dengan melihat berbagai persoalan yang ada, baik kelemahan maupun kekuatan yang dimilikinya dan juga memanfaatkan peluang yang ada dan menghadapi atau menghindari ancaman yang mungkin timbul sekarang dan di masa yang akan mendatang.[7]

Laporan keuangan meliputi ikhtisar-ikhtisar yang menggambarkan posisi keuangan, hasil usaha, dan arus kas serta perubahan ekuitas sebuah organisasi dalam suatu periode tertentu.[8]

Jadi laporan keuangan adalah laporan yang menyajikan informasi yang akan digunakan oleh pihak-pihak yang berkepentingan mengenai posisi keuagan dan bagaimana kinerja perusahaan yang merupakan hasil dari keiatan operasional perusahaan selama periode akuntansi.

2. Tujuan Laporan Keuangan

Secara umum laporan keuangan dibuat dengan tujuan untuk menyampaikan informasi tentang kondisi keuangan perusahaan pada saat tertentu kepada pemangku kepentingan. Namun, sejalan perkembangan

[7] Kasmir, *Pengantar …*, hal. 66
[8] L. M. Samryn, *Pengantar Akuntansi,* (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), Hal. 30

kepentingan kelompok pemakai informasi maka pelaporan keuangan diperluas dengan tujuan sebagai berikut:[9]

a. Membuat keputusan investasi dan kredit. Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan dapat digunakan sebagai dasar pertimbangan untuk membuat keputusan investasi atau keputusan kredit tampa harus membuat lebih dari satu laporan keuangan untuk satu periode akuntansi.
b. Untuk menilai potensi arus kas dimasa yang akan datang.
c. Melaporkan sumber daya perusahaan, klaim atas sumber daya tersebut, dan perubahan-perubahan di dalamnya.
d. Melaporkan sumber daya ekonomi kewajiban, dan ekuitas para pemilik.
e. Melaporkan kinerja dan laba perusahaa.
f. Menilai likuiditas, solvabilitas, dan arus dana.
g. Menilai pengelolaan dan kinerja manajemen.
h. Menjelaskan dan menafsirkan informasi keuangan.

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1 menjelaskan bahwa tujuan laoran keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan.[10]

3. Pemakai dan Kebutuhan Informasi

Para pemakai laporan keuangan ini menggunakan laporan keuangan untuk memenuhi kebutuhan informasi yang berbeda, yang meliputi:[11]

1. Investor

Para investor berkepentingan terhadap risiko yang melekat dan hasil pengembangan dari investasi yang dilakukannya. Investor ini

[9] L. M. Samryn, *Pengantar ...,* hal. 33
[10] Hans Kartikahadi dkk, *Akuntansi Keuangan berdasarkan SAK dan IFRS,* (Jakarta: Selemba Empat, 2012), hal. 46
[11] Dwi Martani dkk, *Akuntans*i …, hal. 33

membutuhkan informasi untuk membantu menentukan apakah harus membeli, menahan atau menjual investasi tersebut. selain itu, mereka juga tertarik pada informasi yang memungkinkan melakukan penilaian terhadap kemampuan dalam membayar deviden.

2. Kreditor

   Para kreditor tertarik dengan informasi keuangan yang memungkinkkan mereka untuk memutuskan apakah pinjaman serta bunganya dapat dibayar pada saat jatuh tempo.

3. Pemasok dan kreditor usaha lainnya

   Pemasok dan kreditor usaha lainnya tertarik dengan informasi yang memungkinkan mereka untuk memutuskan apakah jumlah yang terutang akan dibayar pada saat jatuh tempo.

4. Pemegang saham

   Para pemegang saham berkepentingan dengan informasi mengenai kemajuan perusahaan, pembagian keuntungan yang akan diperoleh, dan penanaman modal untuk *businesi selanjutnya.*

5. Pelanggan

   Para pelanggan berkepentingan dengan informasi mengenai kelangsungan hidup perusahaan, terutama kalau mereka terlibat dalam perjanjian jangka panjang atau bergantung pada perusahaan.

6. Pemerintah

   Pemerintah dan berbagai lembaga yang berada dibawah kekuasaannya berkepentingan dengan alokasi sumber daya dan oleh karenanya berkepentingan dengan aktivitas perusahaan. Selain itu mereka juga membutuhkan informasi untuk mengatur aktivitas perusahaan, menetapkan kebijakan-kebijakan pajak dan sebagai dasar untuk menyusun statistik pendapatan nasional dan statistik lainnya.

7. Karyawan

   Karyawan dan kelompok-kelompok yang mewakilinya tertarik pada informasi mengenai stabilitas dan profitabilitas perusahaan. Mereka juga tertarik pada informasi yang memungkinkan mereka

melakukan penilaian atas kemampuan perusahaan dalam memberikan balas jasa, manfaat pensuin dan kesempatan kerja.

8. Masyarakat

Perusahaan mempengaruhi anggota masyarakat dalam berbagai cara seperti pemberian kontribusi pada perekonomian nasional, termasuk jumlah orang yang dipekerjakan dan perlindungan kepada para penanam modal domestik. Laporan keuangan dapat membantu masyarakat dengan menyediakan informasi kecendrungan (*trend*) dan perkembangan terakhir kemakmuran perusahaan serta rangkaian aktivitas.

4. Karekteristik Kualitatif Laporan Keuangan

Menurut PSAK ada empat karekteristik kualitatif pokok yaitu:[12]

a. Dapat Dipahami

Kualitas penting informasi yang ditampung dalam laporan keuangan adalah kemudahannya untuk segera dapat dipahami oleh para pemakai.

b. Relevan

Agar bermanfaat, informasi harus relevan untuk memenuhi kebutuhan para pemakai dalam proses pengambilan keputusan. Informasi memiliki kualitas relevan apabila informasi tersebut dapat mempengaruhi keputusan ekonomi pemakai dengan membantu mereka mengevaluasi peristiwa masa lalu, masa kini atau masa depan.

c. Keandalan

Agar bermanfaat, informasi juga harus andal. Informasi mempunyai kualitas andal jika bebas dari pengertian yang myesatkan, kesalahan material dan dapat diandalkan pemakainya sebagai penyajian yang tulus dan jujur dari yang seharusnya disajikan atau yang secara wajar diharapkan dapat disajikan.

[12] Dwi Martani dkk, *Akuntansi …,* hal. 36-41

d. Dapat Dibandingkan

Para pemakai laporan keuangan dapat memperbandingkan laporan keuangan perusahaan antar periode untuk mengidentifikasi kecenderungan posisi keuangan dan kinerja perusahaan. Selain itu, pemakai juga harus dapat memperbandingakan laporan keuangan antar perusahaan untuk mengevaluasi posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan secara relatif.

5. Unsur- Unsur Laporan Keuangan

Unsur laporan keuangan diklasifikasikan dalam beberapa kelompok menurut karekteristik ekonominya yaitu:[13]

1. Unsur yang berkaitan dengan posisi keuangan:
   a. Asset

      Asset adalah sumber daya yang dikuasai oleh entitas sebgai akibat dari peristiwa masa lalu dan dari mana manfaat ekonomi di masa depan diharapkan akan diperoleh entitas.

   b. Liabilitas

      Liabilitas merupakan utang entitas masa kini yang timbul dari peristiwa masa lalu, penyelesaiannya diharapkan mengkibatkan arus keluar dari sumber daya entitas yang mengandung manfaat ekkonomi.

   c. Ekuitas

      Ekuitas adalah hak residual atas asset entitas setelah dikurangi semua liabilitas.
2. Unsur yang berkaitan dengan pengukuran kinerja dalam laporan laba rugi komprehensif adalah:
   a. Pendapatan/penghasilan

      Penghasilan adalah kenaikan manfaat ekonomi selama suatu periode akuntasi dalam bentuk pemasukan atau penambahan asset

[13] Dwi Martani dkk, *Akuntansi …, hal. 41-43*

atau penurunan liabilitas yang mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanam modal.

b. Beban

Beban adalah penurunan manfaat ekonomi selama suatu periode akuntansi dalam bentuk arus keluar atau berkurangnya asset atau terjadinya liabilitas yang mengakibatkan penurunan ekuitas yang tidak menyangkut pembagian kepada penanam modal.

6. Jenis Laporan Keuangan

Dalam praktiknya laporn keuangan dibuat oleh perusahaan terdiri dari beberapa macam laporan keuangan, yang mana setiap laporan tersebut memiliki arti sendiri dalam melihat kondisi keuangan perusahaan. Diantara laporan itu adalah:[14]

a. Laporan Posisi Keuangan (neraca)

Laporan posisi keuangan merupakan laporan yang menunjukkan jumlah aktiva (harta), kewajiban (utang), dan modal perusahaan (ekuitas) perusahaan pada saat tertentu.

Komponen laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut :

a. Aktiva Lancar

Aktiva lancar adalah kas dan aktiva-aktiva lain yang dapat ditukarkan menjadi kas (uang) dalam waktu satu tahun atau dalam satu siklus kegiatan normal perusahaan. Contoh dari aktiva lancer seperti kas, surat-surat berharga, wesel tagih, piutang dagang, perlengkapan.

b. Aktiva Tetap

Aktiva yang bernilai besar yang digunakan untuk kegiatan perusahaan, bersifat tetap atau permanen dan tidak untuk dijual kembali dalam kegiatan normal. Contoh dari aktiva ini adalah tanah, gedung, kendaraan, peralatan, mesin-mesin dan lainlain. penyusutan nilai aktiva dicatat oleh perusahaan sebagai biaya

[14] Kasmir, *Pengantar …, hal. 67-68*

penyusutan. Akumulasi penyusutan adalah jumlah penyusutan yang telah dilakukan sejak aktiva tetap diperoleh sampai dengan tanggal neraca.

c. Aktiva lainnya.

1) Liabilitas Lancar

Klasifikasi liabilitas lancar jika :

a) Mengharapkan akan menyelesaikan liabilitas tersebut dalam siklus operasi normalnya.
b) Memiliki liabilitas tersebut untuk tujuan diperdagangkan.
c) Liabilitas tersebut jatuh tempo untuk diselesaikan dalamjangka waktu 12 bulan setelah periode pelaporan atau tidak memiliki hak tanpa bayar untuk menunda penyelesaian liabilitias selama sekurang-kurangnya 12 bulan setela periode pelaporan.

2) Liabilitas Jangka Panjang, yaitu liabilitas yang jatuh temponya lebih dari satu tahun, contoh utang obligasi dan utang bank jangka panjang.

Komponen modal terdiri dari :

a) Modal Setor

Modal merupakan hak pemilik atas kekayaan perusahaan. Kekayaan perusahaan dalam neraca dicatat sebagai aktiva, dalam perusahaan berbentuk perseroan terbatas modal terdiri dari saham biasa dan laba ditahan.

b) Laba yang ditahan dan lainnya.

b. Laporan Laba Rugi Komprehensif

1. Pengertian Laporan Laba Rugi Komprehennsif

Laporan laba rugi komprehensif adalah laporan akuntansi yang menunjukan kinerja operasional perusaan selama satu periode. Laporan laba rugi komprehensif adalah laporan yang mengukur

keberhasilan kinerja perusahaan selama periode tertentu.[15] Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1 menjelaskan laporan laba rugi koprehensif yaitu laporan yang memberikan informasi mengenai kinerja entitas yang menimbulkan perubahan pada jumlah ekuitas entitas yang bukan berasal dari transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik.[16]

2. Kegunaan Laporan Laba Rugi Komprehensif

Laporan laba rugi komprehensif digunakan untuk `membantu pengguna laporan keuangan dalam memprediksi arus kas masa depan, dalam rangka menentukan profitabilitas, nilai investasi, dan kelayakan kredit.

Laporan laba rugi komprehensif sering digunakan oleh beberapa pengguna laporan keuanga berikut ini:[17]

a. Investor

Investor menggunakan informai mengenai penghasilan perusahaan di masa lalu sebagai input penting dalam memprediksi laba dan arus kas masa depan, yang kemudia dijadikan dasar untuk memprediksi harga saham dan dividen perusahaan di masa depan.

b. Kreditur

Dengan menggunakan informasi laba rugi masa lalu, kreditor dapat memahami kamanpuan debitur dalam menghasilkan arus kas masa depan yang diperlukan untuk membayar beban bunga dan membayar pokok pinjaman.

c. Manajemen

Laporan laba rugi komprehensif dipandang penting bagi investor dan kreditur, maka sudah sepatutnya manajemen juga berkepentingan terhadap laporan laba rugi komprehensif. Selain itu, di banyak perusahaan, bonus yangndiberikan kepada

[15] Dwi Martani dkk, *Akuntansi ...,* hal. 110
[16] Hans Kartikahadi, *Akuntansi ...,* hal. 120
[17] Dwi Martani dkk, *Akuntansi ...,* hal. 111-112

manajer ditentukan berdasarkan keberhasilannya dalam mencapai target laba.

3. Katerbatasan Laporan Laba Rugi Komprehensif[18]

   Beberapa keterbatasan laporan laba rugi komprehensif di antaranya:

   1) Penghasilan atau beban tidak dapat diukur dengan andal, tidak dimasukkan ke dalam laporan laba rugi komprehensif.
   2) Laba yang dilaporkan dipengaruhi metode akuntansi yang digunakan.
   3) Pengukuran penghasilan dan beban melibatkan pertimbagan (*judgment)* manajemen.

4. Komponen yang terkandung dalam laporan laba rugi yaitu:[19]

   1) Penjualan bersih

      Jumlah yang dibebankan kepada pembeli karena penjualan barang atau jasa, baik secara kredit maupun tunai dilaporkan sebagai penjualan bruto. Penjualan return dan pengurangan harga serta potongan penjualan dilaporkan sebagai pengurang terhadap penjualan bruto. Hasil yang diperoleh adalah penjualan bersih.

   2) Harga pokok penjualan

      Kegiatan perusahaan dagang adalah menjual barang-barang yang sebelumnya dibeli. Nilai penjualan yang diterima dicatat sebagai penjualan sedangkan nilai beli yang dikeluarkan untuk barang yang sama dicatat sebagai harga poko penjualan.

   3) Laba bruto

      Disebut sebagai laba bruto karena jumlahnya masih harus dikurangi dengan biaya-biaya usaha.

   4) Biaya-biaya usaha

      Biaya usaha dikelompokkan menjadi biaya penjualan dan biaya administrasi dan umum. Biaya penjualan adalah semua

[18] Martany ddk, *Akuntansi …,* hal. 112
[19] Martany ddk, *Akuntansi …,* hal. 117-118

biaya yang terjadi dalam hubungannya dengan kegiatan menjual dan memasarkan barang seperti kegiatan promosi. Biaya administrasi dan umum adalah biaya yang bersifat umum dalam perusahaan, misalnya gaji dan upah, listrik, air dan telepon.

5) Laba usaha

Laba yang diperoleh semata-mata dari kegiatan utama perusahaan.

6) Pendapatan lain-lain

Pendapatan yang bukan bersal dari kegiatan utama perusahaan, seperti pendapatan non usaha, keuntungan dari penjualan aktiva tetap, dan pendapatan sewa.

7) Biaya lain-lain

Biaya yang tidak dapat berhubungan secara langsung dan pasti dengan kegiatan utama perusahaan.

8) Laba bersih

Angka terakhir dalam perhitungan laba rugi adalah laba bersih. Jumlah ini merupakan kenaikan bersih terhadap modal. Sebaliknya apabila perusahaan menderita rugi, angka terakhir dalam perhitungan rugi adalah rugi bersih.

c. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan perubahan modal adalah laporan yang menggambarkan jumlah modal yang dimiliki perusahaan saat ini.

d. Laporan Arus Kas

Laporan arus kas merupakan laporan yang menunjukkan arus kas masuk dan arus kas keluar yang berupa pendapatan atau pinjaman dari pihak lain dan berupa biaya-biaya yang dikeluarkan perusahaan.

e. Catatan atas Laporan Keuangan

Laporan ini memberikan informasi tentanng penjelasan yang dianggap perlu atas laporan keuagan yang ada sehingga menjadi jelas sebab penyebabnya.

7. Sifat Laporan Keuangan[20]

a. Bersifat historis.

Bahwa laporan keuangan dibuat dan disusun dari data masa lalu atau masa yang sudah lewat dari masa sekarang. Misalnya laporan keuangan di susun berdasarkan data satu atau beberapa tahun ke belakang (tahun atau periode sebelumnya).

b. Menyeluruh.

Laporan keuangan di buat selengkap mungkin. Artinya laporan keuangan disusun sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Pembuatan atau penyusunan yang hanya sebagian-sebagian (tidak lengkap) tidak akan memberikan informasi yang lengkap tentang keuangan suatu perusahaan.

8. Keterbatasan Laporan Keuangan

Sekalipun sudah mengadopsi berbagai konsep dasar, asumsi, teori, dan kebijakan akuntansi, laporan keungan yang dihasilkan dari sebuah proses akuntansi tetap saja mempunyai keterbatasan yaitu:[21]

a. Konservatif (berhati-hati)

Prinsip ini memberikan implikasi bahwa jika terjadi kemungkinan rugi maka kerugian dapat segera diakui. Tetapi jika terdapat kemungkinan memperoleh keuntungan maka potensi keuntungan tersebut tidak dapat diakui sebagai keuntungan dalam laporan laba rugi sampai potensi tersebut benar-benar berhasil direalisasikan.

b. Materialitis

Prinsip ini mengandung makna bahwa akuntansi lebih memberikan perhatian pada hal-hal yang nilai atau jumlahnya signifikan saja.

c. Sifat khusus industri

Untuk industri yang berbeda akan berlaku kebijakan-kebijakan akuntansi atau metode pelaporan akuntansi yang berbeda.

---

[20] Kasmir, *Pengantar …, hal. 88*

[21] L. M. Samryn, *Pengantar …, hal. 52*

B. Analisis Laporan Keuangan

1. Pengertian Analisis Laporan Keuangan

Analisis Laporan Keuangan adalah menguraikan pos-pos laporan keuangan menjadi unit informasi yang lebih kecil dan melihat hubungan yang signifikan atau yang mempunyai makna antara satu dengan yang lain baik antara data non kuantitatif dengan tujuan untuk mengetahui kondisi keuangan lebih dalam yang sangat penting dalam proses menghasilkan keputusan yang tepat.[22]

Agar laporan keuangan menjadi lebih berarti sehingga dapat dipahami dan dimengerti oleh berbagai pihak, perlu dilakukan analisis laporan keuangan. Bagi pihak pemilik dan manajemen, tujuan utama analisis laporan keuangan adalah agar dapat mengetahui posisi keuangan perusahaan saat ini. Dengan mengetahui posisi keuangan , setelah melakukan analisis laporan keuangan secara mendalam, akan terlihat apakah perusahaan dapat mencapai target yang telah direncanakan sebelumnya atau tidak.[23]

Hasil analisis laporan keuangan juga akan memberikan informasi tentang kelemahan dan kekuatan yang dimiliki perusahaan. Dengan mengetahui kelemahan ini, manajemen akan dapat memperbaiki atau menutupi kelemahan tersebut. kemudian, kekuatan dimiliki perusahaan harus dipertahankan atau bahkan ditingkatkan. Kekuatan ini dapat dijadikan metode selanjutnya ke depan. dengan adanya kelemahan dan kekuatan yang dimiliki, akan tergambar kinerja manajemen selama ini.

[22] Lukman Syamsuddin, *Manajemen Keuangan Perusahaan,* (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), hal.3719

[23] Kasmir, *Pengantar ...,* hal. 90-91

2. Tujuan dan Manfaat Analisis Laporan Keuangan[24]

Ada beberapa tujuan dan manfaat analisis laporan keuangan adalah:

a. Untuk mengetahui posisi keuangan perusahaan dalam satu periode tertentu, baik harta, kewajiban, modal, maupun hasil usaha yang telah dicapai untuk beberapa periode.
b. Untuk mengetahui kelemahan-kelemahan apa saja yang menjadil kekurangan perusahaan.
c. Untuk mengetahui kekuatan-kekuatan yang dimiliki.
d. Untuk mengetahui langkah-langkah perbaikan apa saja yang perlu dilakukan ke depan yang berkaitan dengan posisi keuangan perusahaan saat ini.
e. Untuk melakukan penilaian kinerja manajemen ke depan apakah perlu penyegaran atau tidak karena sudah dianggap berhasil atau gagal.
f. Dapat juga digunakan sebagai pembanding dengan perusahaan sejenis tentang hasil yang mereka capai.

3. Keterbatasan Analisis Laporan Keuangan

Keterbatasan analisis laporan keuangan harus memperhatikan keterbatasan laporan seperti berikut ini:

a. Laporan keuangan dapat bersifat historis, yaitu merupakan laporan atas kejadian yang telah lewat. Karenanya, laporan keuangan tidak dapat dianggap sebagai laporan mengenai keadaan saat ini, karenanya akuntansi tidak hanya satu-satunya sumber informasi dalam proses pengambilan keputusan ekonomi.
b. Laporan keuangan menggambarkan nilai harga pokok atau nilai pertukaran pada saat terjadinya transaksi, bukan harga saat ini.
c. Laporan keuangan bersifat umum, dan bukan dimaksudkan untuk memenuhi kebutuhan pihak tertentu. Informasi disajikan untuk dapat digunakan semua pihak. Sengga terpaksa selalu

[24] Kasmir, Pengantar …, hal. 92

memperhatikan semua pihak pemakai yang sebenarnya mempunyai perbedaan kepentingan.

d. Proses penyususnan laporan keuangan tidak luput dari penggunaan taksiran dan berbagai pertimbangan dalam memilih alternatif dari berbagai pilihan yang ada sama- sama dibenarkan tetapi menimbulkan perbedaan angka maupun asset.
e. Akuntansi tidak mencangkup informasi yang tidak material. Demikian pula, penerapan prinsip akuntansi terhadap suatu fakta atau pos tertentu mungkin tidak dilaksanakan jika hal ini tidak menimbulkan pengaruh yang material terhadap kelayakan laporan keuangan. Batasan terhadap istilah dan jumlahnya agak kabur.
f. Laporan keuangan bersifat konservatif dalam menghadapi Ketidakpastian bila terdapat beberapa kemungkinan kesimpulan yang tidak pasti mengenai penilaian suatu pos, maka lazimnya dipilih alternative yang menghasilkan laba bersih atau nilai aktiva yang paling kecil
g. Laporan keuangan disusun dengan menggunakan istilah-istilah teknis, dan pemakai laporan diasumsikan memahami bahasa teknis akuntansi dan sifat dari informasi yang dilaporkan.
h. Akuntansi didominasi informasi kuantitatif. Informasi yang bersifat kualitatif dan fakta yang tidak dapat dikuantifikasikan umumnya diabaikan. Namun bisa saja informasi kuantitatif dapat gambaran atau indikasi informasi kualitatif.
i. Perubahan dalam tenaga beli uang jelas ada akan tetapi hal ini tidak tergambar dalam laporan keuangan.[25]

[25] Sofyan Syafri Harahap, Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan..., hal. 201-203

C. Analisis Du Pont System

Du Pont sudah dikenal sebagai pengusaha sukses. Dalam bisnisnya ia memiliki cara sendiri dalam menganalisis laporan keuangannya. Caranya sebenarnya hampir sama dengan analisis laporan keuangan biasa, namun pendekatannya lebih intergratif dan menggunakan komposisi laporan keuangan sebagai elemen analisisnya.[26] Analisis *dupont* adalah suatu metode yang di gunakan untuk menganalisis profitabilitas perusahaan dan tingkat pengembalian ekuitas.

Menggunakan persamaan *dupont* memungkinkan pihak manajemen untuk melihat dengan lebih jelas apa yang mendorong tingkat pengembalian ekuitas dan apa hubungan antara marjin laba bersih, perputaran aktiva dan rasio hutang. Manajemen dilengkapi dengan petunjuk untuk diikuti dalam menentukan efektifnya pengelolaan sumber-sumber perusahaan untuk memaksimalkan tingkat pengembalian pendapatan atas investasi bagi pemilik.[27]

Rasio marjin laba bersih (*net profit margin*) adalah untuk melihat laba bersih yang diperoleh dari setiap penjualan yang dilakukan. Rasio perputaran total aktiva (*asset turn over*) menggambarkan tingkat perputaran asset/kemampuan aktiva menghasilkan penjualan/penerimaan dan juga dapat digunakan untuk melihat tingkat efesiensi atas penggunaan investasi (*input*) menghasilkan penjualan (*output*).[28]Rasio pengembalian atas aktiva (*return on total asset*) merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. Rasio hutang menunjukkan sejauhmana utang dapat ditutupi oleh aktiva, lebih besar rasionya lebih aman (*solvable*).[29] Rasio tingkat pengembalian ekuitas (*return on equity*) menunjukkan efesiensi penggunaan modal sendiri,

[26] Sofyan Syafri Harahap, *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan...*, hal. 333

[27] Arthur J. Keown, dkk, *Manajemen Keuangan: Prinsip dan Penerapan, Edisi Kesepuluh, Jilid 2,* (Jakarta Barat: PT. Indeks, 2010), hal. 88-90

[28] Nofrivul, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan...*, hal. 18-24

[29]Sofyan Syafri Harahap, *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan,* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008), hal. 304

makin tinggi rasio ini maka makin baik. Artinya, posisi pemilik perusahaan makin kuat, demikian pula sebaliknya.[30]

Kelebihan sistem *du pont* adalah:

1. Menyeluruh atau komprehensif

   Dapat mengukur efisiensi penggunaan modal, efisiensi produksi dan efisiensi penjualan.

2. Efisiensi

   Dengan sistem ini dapat membandingkan efisiensi perusahaan dengan efisiensi standar industri, sehingga dapat diketahui ranking perusahaan, selanjutnya dapat diketahui kinerja perusahaan.

3. Dapat mengukur efisiensi tindakan

   Analisis ini juga dapat digunakan untuk mengukur efisiensi tindakan–tindakan yang dilakukan oleh divisi atau bagian dalam suatu perusahaan, yaitu dengan mengalikan semua biaya dan modal ke dalam bagian yang bersangkutan.

4. Dapat mengukur profitabilitas

   Analisis ini dapat digunakan untuk mengukur profitabilitas dari masing–masing produk yang dihasilkan oleh perusahaan. Dengan menggunakan "*product cost system*" yang baik, modal dan biaya dapat dialokasikan ke berbagai produk yang dihasilkan oleh perusahaan yang bersangkutan, sehingga akan dapat dihitung profitabilitas masing-masing produk.

5. Dapat membuat perencanaan Analisis ini dapat juga untuk perencanaan sebagai dasar untuk mengambil keputusan jika perusahaan akan ekspansi.

[30] Kasmir, *Pengantar Manajemen Keuangan...*, hal. 115

D. Perhitungan Dengan Metode *Du pont*

1. Tingkat Pengembalian Aktiva (ROA)

Return on Asset merupakan rasio yang menunjukkan hasil (return) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan atau suatu ukuran tentang efisiensi manajemen. Rasio ini menunjukkan hasil dari seluruh aktiva yang dikendalikannya dengan mengabaikan sumber pendanaan dan biasanya rasio ini diukur dengan persentase. Rasio ini menunjukkan produktifitas dari seluruh dana perusahaan baik modal pinjaman maupun modal sendiri. Semakin kecil (rendah) rasio ini semakin tidak baik, demikian pula sebaliknya. Artinya rasio ini digunakan untuk mengukur efektifitas dari dari keseluruhan operasi perusahaan.

ROA = Marjin Laba Bersih x Perputaran Total Aktiva

Margin laba bersih di hitung dari :

$$\text{Marjin laba bersih} = \frac{laba\ \ bersi\ h}{Penjualan}$$

Perputaran total aktiva

Perputaran total aktiva mengukur perputaran dari semua aset yang dimilki perusahaan. Perputaran total aktiva dihitung dari pembagian antara penjualan dengan total asetnya.

$$\text{Perputaran total aktiva} = \frac{Penjualan}{total\ \ aktiva}$$

2. Rasio hutang

Rasio hutang menunjukkan sejauh mana utang dapat di tutupi oleh aktiva lebih besar rasionya lebih aman.

$$\text{Rasio Hutang} = \frac{total\ \ hutang}{total\ \ aktiva}$$

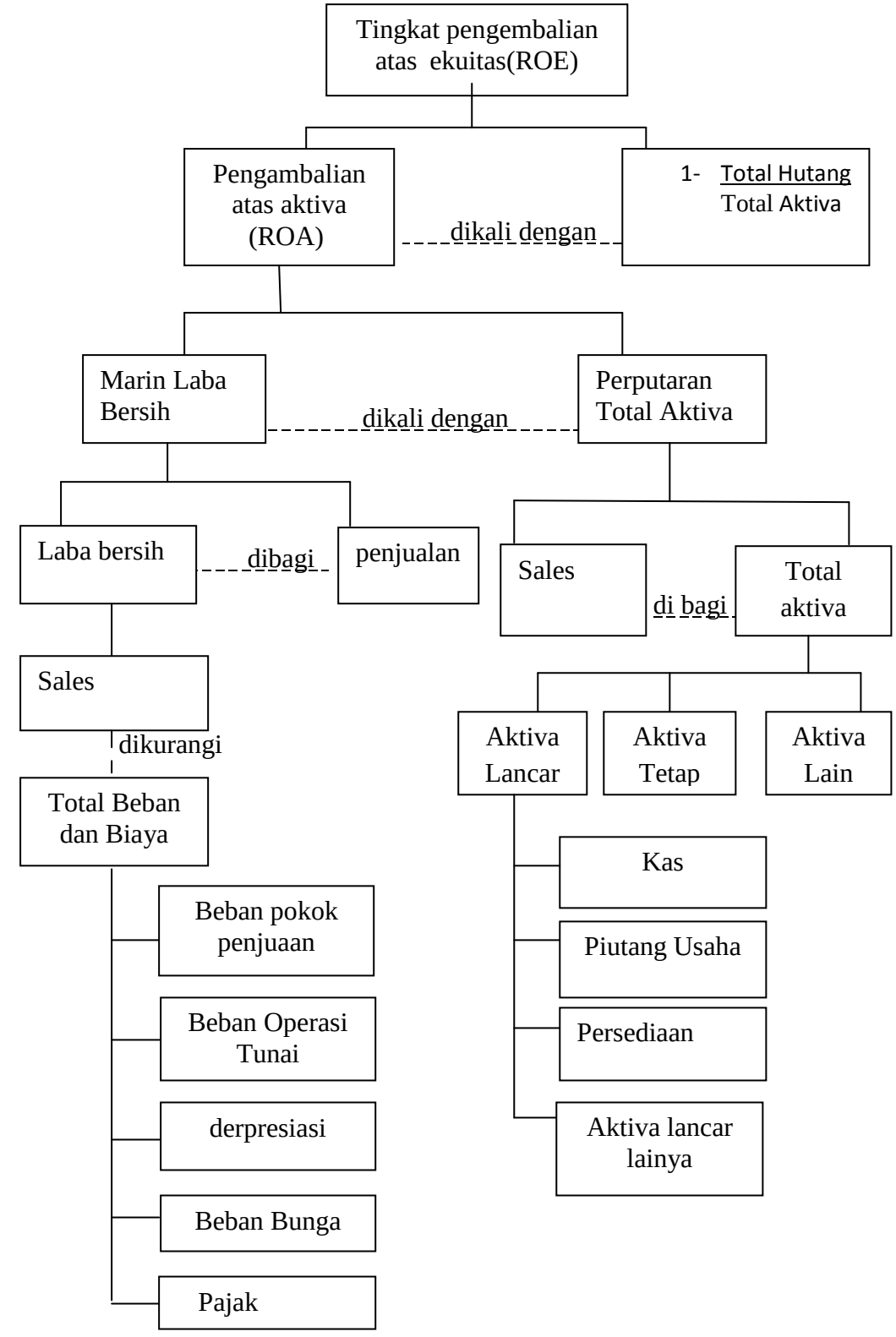
3. Tingkat Pengambalian Ekuitas

Menunjukkan efesiensi penggunaan modal sendiri, makin tinggi rasio ini maka makin baik, artinya, posisi pemilik perusahaan makin kuat.

$$\text{Tingkat pengembalian Ekuitas (ROE)} = \left[\text{pengembalian atas aktiva (ROA)}\right] \times \left[\frac{\text{1- total hutang}}{\text{total aktiva}}\right]$$[31]

[31] Rudianto, *Akuntansi Manajemen, (* jakarta: Erlangga, 2013), hal 201

Gambar 2.1[32]
Analisis *dupont*



[32] Arthur J.Keown, *Dasar-Dasar manajemen Keuangan*...., hal.104

E. Kinerja Perusahaan

1. Pengertian Kinerja

Kinerja *(performance)* adalah hasil pekerjaan yang dicapai seseorang berdasrkan persyarataan-persyaratan pekerjaan *(job requirement).* Suatu pekerjaan mempunyai persyaratan tertentu untuk dapat dilakukan dalam mencapai tujuan yang disebut juga sebagai standar pekerjaan *(job standard).* Standar kinerja adalah tingkat yang diharapkan suatu pekerjaan tertentu untuk dapat diselesaikan, dan merupakan pembanding atas tujuan atau target yang ingin dicapai.[33]

2. Tahap-tahap dalam menganalisis kinerja keuangan

Penilaian kinerja setiap perusahaan adalah berbeda-beda karena itu tergantung kepada ruang lingkup bisnis yang dijalankannya. Pada perusahaan bidang pertambangan yang memiliki produk berbeda dan manajemen yang berbeda pula dengan perusahaan lainnya.Perusahaan bidang pertambangan sangat tergantung pada kondisi *natural resource* yang akan dieksploitasi dan juga beberapa kapasitas kandungan tambang yang tersedia.

Ada 5 (lima) tahap dalam menganalisis kinerja keuangan suatu perusahaan secara umum, yaitu:

a. Melakukan review terhadap data laporan keuangan

   Review di sini dilakukan dengan tujuan agar laporan keuangan yang sudah dibuat tersebut sesuai dengan penerapan kaidah-kaidah yang berlaku umum dalam dunia akuntansi, sehingga dengan demikian hasil laporan keuangan tersebut dapat dipertanggungjawabkan.

b. Melakukan perhitungan

   Penerapan metode perhitungan di sini adalah disesuaikan dengan kondisi dan permasalahan yang sedang dilakukan sehingga hasil

[33] Wilson Bangun, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: Erlangga, 2012), hal. 231

dari perhitungan tersebut akan memberikan sesuatu akan memberikan sesuatu kesimpulan sesuai dengan analisis yang diinginkan.

c. Melakukan perbandingan terhadap hasil hitungan yang telah diperoleh.

   Dari hasil hitungan yang sudah diperoleh tersebut kemudian dilakukan perbandingan dengan hasil hitungan dari berbagai perusahaan lainnya.Metode yang paling umum di pergunakan untuk melakukan perbandinganini ada dua cara diantaranya: *Time series analysis* yaitu membandingkan secara antarwaktu atau antar periode, dan *cross sectional approach* yaitu melakukan perbandingan terhadap hasil perhitungan rasio-rasio yang telah dilakukan antara satu perusahaan dan perusahaan lainnya dalam ruang lingkup yang sejenis yang dilakukan secara bersamaan.

d. Melakukan penafsiran terhadap berbagai permasalahan yang ditemukan.

e. Mencari dan memberikan pemecahan masalah terhadap berbagai permasalahan yang ditemukan.[34]

3. Tujuan dan manfaat penilaian kinerja[35]

Bagi suatu perusahaan penilaian kinerja memiliki berbagai manfaat antara lain:

a. Evalusi antar individu dalam organisasi

   Penilaian kinerja dapat bertujuan untuk menilai kinerja setiap individu dalam organisasi. Tujuan ini dapat memberikan manfaat dalam menentukan jumlah dan jenis kompensasi yang merupakan hak bagi setiap individu dalam organisasi.

b. Pengembangan diri setiap individu dalam organisasi

[34]Irham Fahmi, *Analisis KinerjaKeuangan,* hal.3-4
[35] Wilson Bangun, *Manajemen* …, hal. 232-233

Penilaian kinerja pada tujuan ini bermanfaat untuk mengembangan karyawan.

c. Pemeliharaan sistem

Tujuan pemeliharaan sistem akan memberikan beberapa manfaat antara lain: pengembangan perusahaan dari individu, evaluasi pencapaian tujuan oleh individu atau tim, perencanaan sumber daya manusia penentuan dan identifikasi kebuthan pengembangan organisasi, dan audit atas sistem sumber daya manusia.

d. Dokumentasi

Penilaian kinerja memberikan beberapa manfaat sebagai dasar tindak lanjut dalam posisi pekerjaan karyawan dimasa mendatang.

4. Pengaruh Kepemimpinan terhadap Kualitas Kinerja Keuangan.

Dalam suatu organisasi fungsi dan peran pemimpin dalam mendorong pembentukan organsasi yang diharapkan menjadi dominan. Pada era globalisasi kepemimpinan yang dibutuhkan adalah yang memiliki nilai kompetensi yang tinggi, dan kompetensi itu bias diperoleh jika pemimpin tersebut telah memiliki *experience* (pengalaman) dan *science* (ilmu pengetahuan) yang internal.

Karyawan adalah salah satu bentuk asset internal yang paling berharga dimiliki oleh perusahaan. Artinya dengan kebijakan dan usaha kuat untuk selalu menjaga dan mempertahankan karyawan maka diharapkan akan mampu menghindari faktor-faktor yang mangakibatkan tida tercapainya tujuan organisasi.

Dalam sebuah organisasi seorang pemimpin memiliki pengaruh besar dalam mendorong peningkatan kinerja para karyawan.Peningkatan kualitas kinerja bawahan memiliki pengaruh pada penciptaan kualitas kerja sesuai dengan pengharapan. Artinya para mitra bisnis dan komsumen akan menyukai hasil produk (*output)* yang dihasikan, dan ini berdampak pada kondisi peningkatan perolehan keuntungan perusahaan khususnya perolehan keuntungan

maksudnya kinerja keuangan (*financial performance*) yang dihasilkan telah tercapai sesuai harapan.

Seorang pemimpin harus mampu mengarahkan bawahannya untuk memilki kompetensi dalam bekerja. Karena dalam kepemilkikan komptensi karyawan tersebut akan mampu mendorong peningkatan kualitas kinerja keuangan perusahaan.[36]

5. Pengukuran Kinerja

Menurut Joel G. Siegel dan Jae K. Shim menyatakan *performentce measurement* (pengukuran kinerja) adalah kuantifikasi dari efesiensi perusahaan atau segmen atau keefektifan dalam pengoperasian bisnis selama periode akuntansi.[37]

Pengukuran terhadap kinerja perlu dilakukan untuk mengetahui apakah kinerja dapat dilakukan sesuai jadwal waktu yang ditentukan, atau apakah hasil kinerja telah tercapai sesuai dengan yang diharapkan. Pengukuran kinerja yang tepat dapat dilakukan dengan cara:[38]

a. Memastikan bahwa persyaratan yang diinginkan pelanggan telah terpenuhui.
b. Mengusahakan standar kinerja untuk menciptakan perbandingan.
c. Mengusahakan jarak bagi orang untuk memonitor tingkat kinerja.
d. Menetapkan arti penting masalah kualitas dan menentukan apa yang perlu prioritas perhatian.
e. Menghindari konsekuensi dari rendahnya kualitas**.** Mempertimbangkan penggunaan sumber daya**.**

[36]Irham Fahmi, *Analisis Kinerja Keuangan*, hal 12-14
[37] Irham Fahmi, *Manajemen* …, hal. 71
[38] Wibowo, *Manajemen Kinerja.* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011), hal. 229-230

f. Mengusahakan umpan balik untuk mendorong usaha perbaikan.

6. Evaluasi Kinerja

Evaluasi kinerja dilakukan untuk memberikan penilaian terhadap hasil kerja atau prestasi kerja yang diperoleh organisasi, tim atau individu. Evaluasi kinerja akan memberikan umpan balik terhadap tujuan dan sasaran kinerja, perencanaan dan proses pelaksanaan kinerja. Evaluasi kinerja dapat pula dilakukan terhadap proses penilaian, review dan pengukuran kinerja. Atas dasar evaluasi kinerja dapat dilakukan langkahlangkah untuk melakukan perbaikan kinerja diwaktu yang akan datang.[39]

F. Penilitian Terdahulu

Beberapa penilitian mengenai Du Pont bagi perusahaan telah dilakukan. Diantara penelitian tersebut antara lain:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Ichsanti Syukriani (2005) yang berjudul : "**Analisis Tingkat Efisiensi Penggunaan Modal Melalui Pendekatan Du Pont pada PT. DOK dan Perkapalan Kodja Bahari Cabang Semarang".**

   Penelitian ini dilakukan dengan metode kuatitatif dengan menggunakan pendekatan sistem Du Pont pada PT. DOK dan Perkapalan Kodja Bahari Cabang Semarang". selama periode 2001-2005. Jenis data yang dipergunakan berupa data sekunder.

   Berdasarkan penelitian Ichsanti Syukriani terdapat perbedaan dengan penulis lakukan yaitu hasil penelitian menggunakan pendekatan *Du Pont* di dapat bahwa Du Pont PT. DOK dan Perkapalan Kodja Bahari Cabang Semarang bernilai positif menunjukan manajemen mampu menghasilkan kinerja keuangan yang efektif dan efesien. Sedangkan penulis untuk menganalisis kinerja keuangan dengan metode system

[39] Wibowo, *Manajemen* …, hal. 261

Du Pont yang digunakan untuk menganalisis dengan ROI, ROE, dan rasio Hutang pada perusahaan PT. Indo Tambang Raya Megah Tbk periode 2011-2014. Persamaanya yaitu sama-sama meneliti di Bursa Efek Indonesia.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Halimatus Sa'diyah, Raden Hidayat, dan Achmad Husaini (2011) dengan judul : **"Analisis Efisiensi Kinerja Perusahaan melalui Pendekatan Sistem Du Pont pada PT. HM Sampoerna (Studi kasus pada perusahaan di Bursa Efefk Indonesia pada Periode 2003-2013)".**

   Jenis data yang digunakan dalam penelitian adalah data sekunder yang bersifat deskriptif kuantitatif dengan menggunakan pendekatan system Du Pont pada PT. HM Sampoerna Tbk pada Periode 2003-2013.

   Berdasarkan yang dilakukan oleh Rangga Rudvi Harditama, Elok Sri Utama, dan Ana Mufidah terdapat persamaan dengan penulis lakukan yaitu rasio net profit mergin bernilai positif terhadap efisien dalam pencapaian laba.

3. Penelitian terdahulu dilakukan oleh Riri Eka Sutra pada tahun 2014 dengan judul " **Analisis Du Pont System Untuk Menilai Kinerja Keuangan PT. Indofoot CBP Sukses Makmur Tbk** ". Dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa ROE pada tahun 2008 15,15% dapat dikatakan kinerja PT. Indofoot CBP Sukses Makmur Tbk kurang baik karena kurang dari rata-rata industri yaitu 15,3%, tahun 2009 84,37% dinilai baik karena melewati rata-rata, pada tahun 2010 19,61% dinilai baik karena melewati rata -rata, pada tahun 2011. 19,23% dinilai baik karena mencapai rata-rata industri, dan pada tahun 2012. 19,14% dinilai baik karena melewati angka rata-rata. Kemudian ROA pada tahun 2008 3,33% dinilai kurang baik karena tidak mencapai angka rata -rata yaitu 9,1%, pada tahun 2009 10,56% dinilai baik, 2010 13,71% dinilai baik, pada tahun 2011 13,54% dinilai baik dan tahun 2012 19,14% dinilai baik. Selanjutnya Profit Margin pada tahun

2008 2,82% dinilai kurang baik karena tidak mencapai angka rata-rata yaitu 5,1% pada tahun 2009 6,60% dinilai baik, tahun 2010 10,23% dinilai baik, pada tahun 2011 10,66% dinilai baik pada tahun 2012 10,60% dinilai baik. Peningkatan kinerja terjadi pada tahun 2008 sampai tahun 2009 dimana nilai ROE meningkat dari 15,15% menjadi 84,37%.

Penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya. Dalam penelitian ini masalah yang akan dibahas adalah bagaimana kinerja keuangan PT. Indo Tambang Raya Megah Tbk dengan menggunakan Analisis *Du Pont Sistem*. Persamaan penelitian ini dengan yang di lakukan oleh Ichsanti Syukriani, sa'diyah, dan Riri Eka Sutra adalah di lihat dari alat analisis yang digunakan yaitu sama-sama menggunakan *du pont system* sedangkan perbedaan terletak pada tempat penelitian yaitu bertempat di PT. Indo Tambang Raya Megah Tbk.

G. Defenisi Operasional

1. Analisis

   Analisis merupakan suatu proses untuk menjelaskan sebuah permasalahan secara mendalam untuk memperoleh hasil yang tepat dan pemahaman arti secara keseluruhan.

2. Kinerja Keuangan

   Kinerja keuangan merupakan ukuran prestasi suatu kegiatan perusahaan, sehingga ukuran tersebut mengarah yang lebih baik atau tidak.

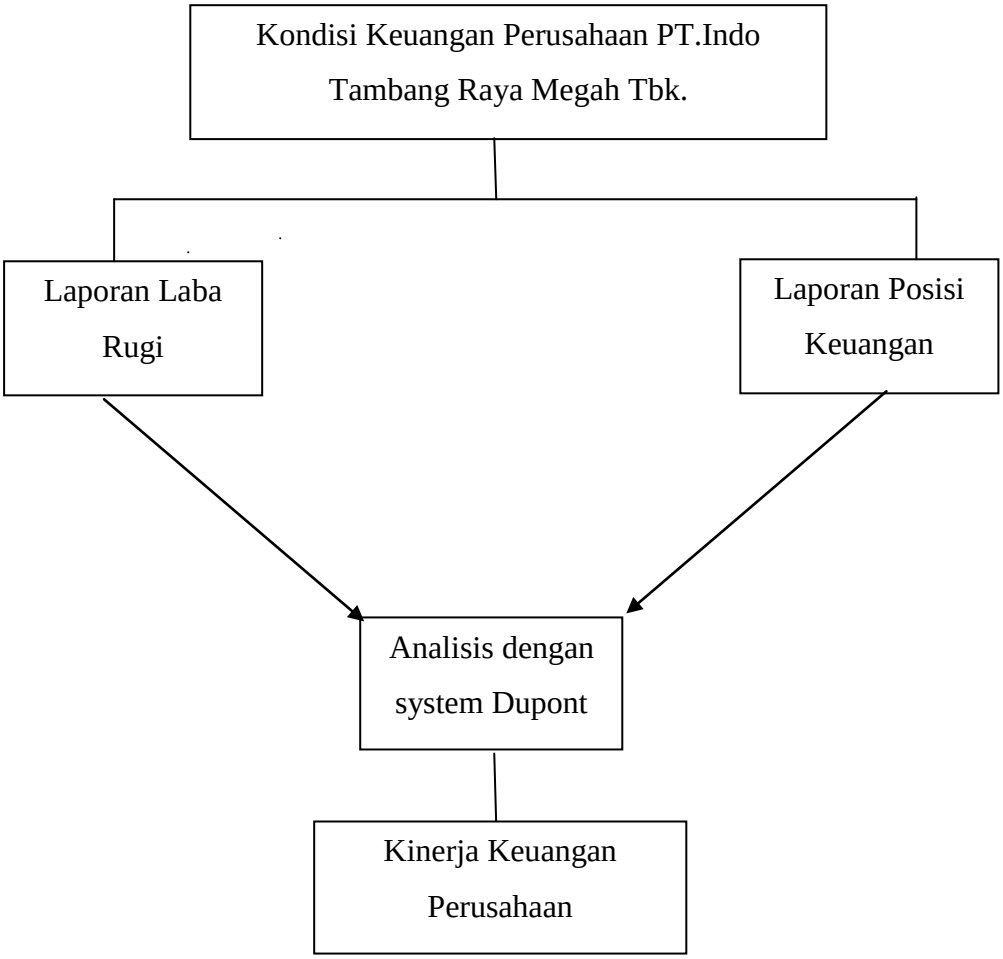
3. Analisis Du Pont

   Analisis dupont adalah suatu metode yang digunakan untuk menganalisis profitabilitas perusahaan dan tingkat pengembalian ekuitas. Tingkat pengembalian ekuitas adalah fungsi dari seluruh profitabilitas perusahaan dan jumlah hutang yang digunakan untuk membiayai aktiva.

H. Kerangka Berpikir

Gambar 2.2

Kerangka Berpikir



BAB III
METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan ini adalah termasuk penelitian kuantitatif dengan pendekatan komparatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui.[40] Penelitian komparatif adalah suatu penelitian yang bersifat membandingkan. Untuk penelitian komparatif sampel lebih dari satu atau dalam waktu yang berbeda.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penulis melakukan penelitian ini dimulai November sampai Februari 2017. Tempat penelitian pada PT.Indo Tambang Raya Megah Tbk di Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui situs www. idx.co.id

C. Sumber dan Teknik Penelitian

1. Sumber Data

   Penelitian ini menggunakan sumber data sekunder yaitu berupa laporan keuangan yang penulis dapatkan dari laporan keuangan laba rugi dan laporan posisi keuangan PT. Indo Tambang Raya Megah Tbk pada periode 2011-2015 melalui situs resmi www.idx.co.id . Ini merupakan situs resmi Bursa Efek Indonesia, dimana setiap perusahaan yang telah *go public* harus melaporkan laporan keuangan perusahaannya ke Bursa Efek Indonesia dan bisa di akses oleh masyarakat melalui situs resmi yaitu: www.idx.co.id.

2. Teknik Pengumpulan Data

   Teknik pengumpulan data penelitian dilakukan dengan menggunakan dokumentasi. Dokumentasi ini dilakukan bertujuan untuk mendapatkan

[40] Achmad Sani Supriyanto dan Masyhuri Machfudz, *Metodologi Riset Manajemen Sumberdaya Manusia,* (Malang: UIN-Maliki Press, 2010), hal. 201

bukti tertulis dari pihak yang bersangkutan. Teknik dokumentasi ini penulis gunakan untuk memperoleh data sekunder dari PT. Indo Tambang Raya Megah Tbk yang digunakan untuk mendapat data tertulis yaitu laporan laba rugi komprehensif dan laporan posisi keuangan yang menyangkut dengan kinerja keuangan perusahaan.

D. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah upaya peneliti untuk memahami apa yang terdapat dibalik data dan menjadikannya suatu informasi yang utuh dan mudah dimengerti serta menemukan suatu pola umum yang timbul dari data tersebut. Data yang diperoleh dari dokumen akan diolah secara kuantitatif.[41]

Teknik analisis yang penulis pakai dalam penulisan ini adalah dengan menggunakan salah satu alat analisis laporan keuangan yaitu analisis *Du Pont System*. Perhitungan yang digunakan untuk mengukur kinerja keuangan ini menggabungkan tiga macam rasio yaitu, *Return On Equity* (ROE), *Return On Activa* (ROA) dan rasio hutang. Diantaranya adalah sebagai berikut:

a. Pengembalian atas Aktiva (ROA)

   Dimana tingkat pengembalian atas aktiva, atau ROA sama dengan:

ROA = Marjin Laba Bersih x Perputaran Total Aktiva

1. Margin Laba Bersih di hitung dari:

Marjin laba bersih $= \frac{laba\ \ bersi\ h}{penjualan}$

2. Perputaran Total Aktiva di hitung dari:

Perputaran total aktiva $= \frac{Penjualan}{total\ \ aktiva}$

[41] Sujoko Efferin, dkk, *Metode Penelitian Akuntansi; Mengungkapkan Fenomena Dengan Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif,* Edisi Pertama (Yogyakarta: Graha Ilmu,2012), hal. 115

b. Rasio Hutang

Rasio hutang dihitung dari:

$$\text{Rasio Hutang} = \frac{total\ \ hutang}{total\ \ aktiva}$$

c. Tingkat Pengembalian Ekuitas (ROE)[42]

$$\text{Tingkat pengembalian Ekuitas (ROE)} = \left(\begin{array}{c}\text{Pengembalian}\\ \text{Atas aktiva}\\ \text{(ROA)}\end{array}\right) \text{ x } \left(\begin{array}{c}\text{1- } \underline{\text{total hutang}}\\ \text{total aktiva}\end{array}\right)$$

[42] Arthur J. Keown, dkk, *Manajemen Keuangan*: *Prinsip dan Penerapan, Edisi Kesepuluh, Jilid 2*, (Jakarta Barat: PT. Indeks, 2010), hal. 88-90

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Perusahaan

1. Sejarah berdirinya PT. Indo Tambang Raya Megah Tbk

Didirikan pada tahun 1987, PT. Indo Tambang raya Megah Tbk (ITM) adalah perusahaan publik yang terdaftar di Bursa efek Indonesia dan merupakan pemasok batubara Indonesia terkemuka untuk pasar energi dunia. Dalam Laporan Tahunan ini penyebutan "ITM" tidak hanya mengacu kepada PT. Indo Tambang Raya Megah Tbk, tetapi juga mengacu kepada semua anak perusahaannya secara kolektif sebagai suatu kelompok usaha.

Berdasarkan Akta No. 30 tertanggal 11 Mei 2009 dan Akta No. 24 tertanggal 14 Agustus 2009, dibuat dihadapan Notaris Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, SH., sebagaimana telah disetujui oleh Surat Keputusan Menteri Hukum & HAM No. AHU-41810.AH.01.02.Tahun 2009 tertanggal 27 Agustus 2009, maksud dan tujuan Perusahaan adalah berusaha dalam bidang pertambangan, pembangunan, pengangkutan, perbengkelan, perdagangan, perindustrian dan jasa. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut diatas, Perusahaan dapat menjalankan kegiatan usaha sebagai berikut:

a. Menjalankan usaha-usaha di bidang pertambangan pada umumnya antara lain batu bara, penggalian batuan tambang, tanah liat, granit, gamping dan pasir.
b. Pemborongan di bidang pertambangan umum yang meliputi pemboran, pengupasan, penggalian/penambangan, pengolahan, pemurnian dan kegiatan usaha terkait termasuk pemborongan dalam bidang pertambangan batu bara.

c. Transportasi pertambangan dan batubara termasuk pengelolaan dan pemeliharaan fasilita stransportasi di bidang pertambangan dan batubara serta kegiatan usaha terkait.
d. Menjalankan dalam bidang pembengkelan termasuk pemeliharaan dan perawatan untuk segala macam kendaraan bermotor.
e. Export impor dan perdagangan hasil pertambangan yang meliputi Pasir, batu dan batu bara.
f. Industry pengolahan barang-barang dari hasil pertambangan
g. Menyediakan jasa sarana penunjang perusahaan pertambangan, konsultasi bidang pertambangan dan jasa penunjang kegiatan pertambangan.

ITM juga menguasai kepemilikan saham mayoritas di lima anak perusahaan, mengoperasikan enam konsesi pertambangan di Pulau Kalimantan, yang meliputi Provinsi Kalimantan Timur, Tengah, dan Selatan. ITM juga memiliki dan mengoperasikan Terminal Batubara di Bontang, tiga fasilitas pelabuhan muat, dan satu Pembangkit Listrik di Bontang. Pada tahun 2013, ITM mendirikan anak perusahaan, PT ITM Indonesia, yang bergerak di bidang perdagangan batubara, dan PT Tambang Raya Usaha Tama, yang bergerak di bidang jasa pertambangan. Pada tahun 2014, ITM mendirikan PT ITM Batubara Utama dan PT ITM Energi Utama, masing-masing bergerak di bisnis batubara dan bisnis energy.

Setiap tahun ITM bersama dengan Banpu melaksanakan Banpu Spirit Survey untuk mengetahui tingkat internalisasi nilai Banpu Spirit sebagai Nilai Perusahaan dalam diri setiap karyawan. Tahun 2014, Banpu Spirit Survey Score mencapai 79,89, yang berarti dalam tingkatan ini nilai Banpu Spirit telah mulai melekat dalam perilaku dan tindakan karyawan dalam keseharian. Dalam rangka meningkatkan penerapan nilai Banpu Spirit, di 2014 ITM mengembangkan dan melaksanakan Program Workshop Banpu Spirit Role Model. Program ini bertujuan membentuk dan menerapkan peran role model setiap pemimpin di ITM dalam

menerapkan nilai-nilai Banpu Spirit, mulai dari level Direktur, Manajer, hingga Supervisor. Pada tahun 2014, workshop ini mulai dilaksanakan dan akan terus dilanjutkan di tahun berikutnya sebagai program wajib melengkapi program Banpu Spirit reguler lainnya yang telah berjalan sebelumnya.

Selain pelaksanaan Workshop Banpu Spirit Role Model, beberapa lokasi tambang telah melaksanakan program Love to Share,yaitu program penerapan nilai Peduli dan Sinergi berupa aktivitas sosial di lingkungan sekitar tempat kerja yang melibatkan seluruh atau perwakilan karyawan. Aktivitas Love to Share 2014 yang dilakukan di lingkungan Kantor ITM Jakarta adalah rangkaian kegiatan sosial di Panti Yatim Piatu seperti penyuluhan kesehatan gigi, renovasi bangunan panti, dan sumbangan kepada pihak panti. Selain itu, program Love to Sharejuga dilakukan di lingkungan Kantor ITM Balik papan, dalam bentuk penanaman mangrove yang melibatkan seluruh karyawan di lokasi. Program ini didorong untuk menjadi program rutin di semua lokasi tambang di Grup ITM.

Selain itu, Grup ITM masih terus melakukan program Kelompok Peningkatan Aktivitas Kerja (KOMPAK) sebagai salah satu bentuk penerapan nilai Inovasi. Pada tahun 2014, metode pelaksanaan kegiatan ini berbeda dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. Hal ini mencerminkan suatu inovasi dari pelaksanaan kegiatan ini. Pada tahun 2014, penjurian dilakukan secara langsung dengan mengunjungi lokasi tambang dan melihat langsung bentuk inovasi yang dipresentasikan oleh peserta, perihal bagaimana penerapannya di lapangan. Diharapkan dengan metode ini kesadaran untuk melakukan inovasi di setiap lokasi tempat kerja dapat ditingkatkan.

2. Visi dan Misi PT. Indo Tambang Raya Megah Tbk

1. VISI

   Menjadi perusahaan energi batubara terkemuka di Indonesia dengan pertumbuhan berkesinambungan yang dicapai melalui profesionalisme dan kepedulian terhadap karyawan, masyarakat dan lingkungan.

2. MISI

   a. Mengembangkan keunggulan pada semua lini operasi untuk melayani pelanggan dengan kualitas dan kuantitas produk dan jasa yang konsisten.

   b. Mengembangkan karyawan yang plawal, system dan infrastruktur yang efisien berdasarkan budaya yang berinovasi, berintegritas, kepedulian, dan bersinergi.

   c. Berinvestasi dalam bisnis energi berbasis batu bara yang secara berkesinambungan memperkuat posisi ITM

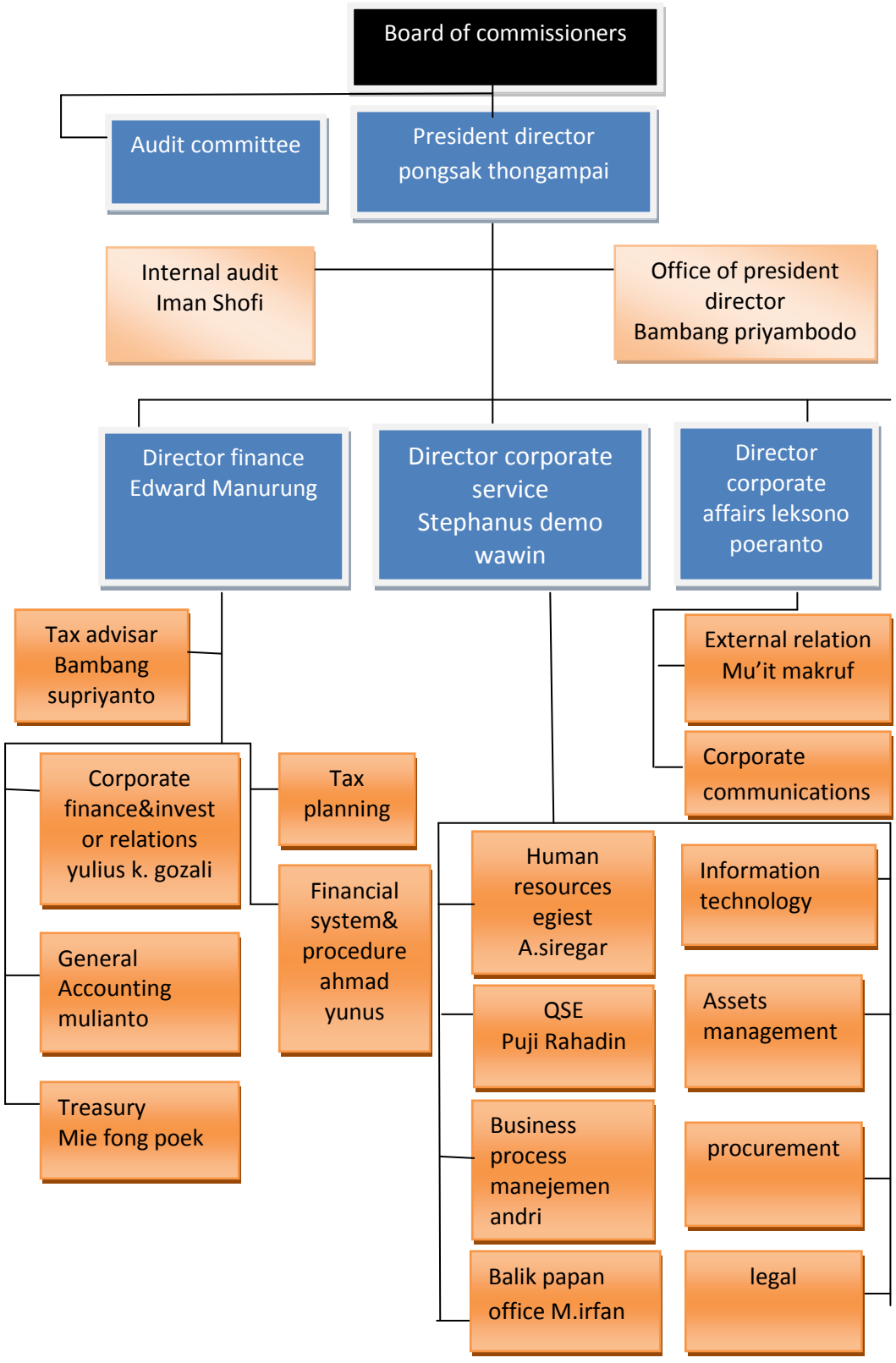
   d. Untuk mendorong dan berkontribusi bagi perkembangan masyarakat dengan bertindak sebagai warga yang baik dan berkontribusi terhadap ekonomi dan masyarakat.

3. Struktur Organisasi

   Struktur organisasi merupakan hal yang sangat penting untuk di pertimbangkan dalam sebuah organisasi, karena berperan dalam pencapaian tujuan perusahaan. Di dalam struktur organisasi terlihat jelas pembagian wewenang, tugas tanggung jawab personil dalam perusahaan.

   Adapun bentuk struktur organisasi PT. Indo Tambang Raya Megah Tbk :

Gambar 4.1
Struktur Organisasi



Dari struktur organisasi PT.Indo Tambang Raya Megah Tbk, dapat di jelaskan tugas dan tanggung jawab dari masing-masing bagian yaitu :

a. Dewan Komisaris.

   Dewan komisaris memikul tanggung jawab mengawasi dan memberi saran kepada Direksi dalam pengelolaan dan strategi perusahaan termasuk penerapan prinsip GCG. Direksi wajib memberikan penjelasan atas tindakan mereka ketika diminta oleh Dewan Komisaris.

   Dewan komisaris wajib mengambil alih kewenangan dan tanggung jawab Direksi dalam hal semua anggota Direksi memiliki konflik kepentigan dengan perusahaan.

b. Komite Audit.

   komite audit bertanggung jawab meninjau laporan keuangan perusahaan, menilai kecukupan pengendalian internal perusahaan dan system manajemen resikonya, untuk memastikan bahwa perusahaan telah sepatutnya mematuhi undang-undang dan peraturan yang terkait, menyiapkan laporan dan memberikan pendapat kepada dewan Komisaris untuk selanjutnya di setujui oleh atau diajukan ke RUPS, sebagaimana di perlukan.

c. Presiden Direktur.

   Presiden direktur memiliki tanggung jawab yaitu memastikan perusahaan berjalan dengan baik serta memberikan pengarahan terhadap visi & misi yang akan dicapai perusahaan. Wewenangnya menentukan arah kebijakan perusahaan dan memiliki hak penuh atas semua keputusan yang di ambil.

d. Corporate planning

   Devisi corporate planning mendukung direksi dengan mengkoordinasi proses perencanaan perusahaan dengan unit bisnis dan mengimplementasikan system manajemen dan memastikan efektivitas usaha.

B. Pembahasan Kinerja Keuangan PT. Indo Tambang Raya Megah Tbk dengan Metode Du Pont

a. Tingkat Pengembalian Aktiva (ROA)

Return On Aktiva merupakan rasio yang menunjukkan hasil atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan atau suatu ukuran tentang efisiensi manajemen. Dimana tingkat pengembalian atas aktiva, atau ROA sama dengan:

ROA= Marjin Laba Bersih x Perputaran Total Aktiva

1. Marjin Laba Bersih

Rasio marjin laba bersih adalah untuk melihat laba bersih yang di peroleh dari setiap penjualan yang di lakukan. Marjin laba bersih dapat di ketahui dengan menggunakan rumus:

$$\text{Marjin Laba Bersih} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}}$$

$$\text{Marjin laba bersih 2011} = \frac{546{,}126}{2{,}381{,}875} = 22{,}92\%$$

$$\text{Marjin laba bersih 2012} = \frac{432{,}043}{2{,}438{,}941} = 17{,}71\%$$

$$\text{Marjin laba bersih 2013} = \frac{204{,}981}{2{,}178{,}763} = 9{,}40\%$$

$$\text{Marjin laba bersih 2014} = \frac{204{,}218}{1{,}942{,}655} = 10{,}51\%$$

Marjin laba bersih 2015 = $\frac{63,107}{1,589,509}$

= 3,97%

Tabel 4.1
Net Profit Margin
PT. Indo Tambang Raya Megah Tbk
Periode 2011-2015

Dalam ribuan Dolar AS

Tahun	Laba Bersih	Penjualan	Marjin laba bersih
2011	$ 546.126	$ 2.381.875	22,92%
2012	$ 432.043	$ 2.438.941	17,71%
2013	$ 204.981	$ 2.178.763	9,40%
2014	$ 204.218	$ 1.942.655	10,51%
2015	$ 63.107	$ 1.589.509	3,97%

Sumber: Laporan Keuangan PT. Indo Tambang Raya Megah Tbk (diolah)

Dari tabel 4.1 menyajikan hasil perhitungan dari Marjin laba bersih dari tahun 2011 sampai 2015. Marjin laba bersih PT. Indo Tambang Raya Megah Tbk dari tahun 2011 sampai tahun 2013 mengalami penurunan. Marjin laba bersih pada tahun 2011 22,92% mengalami penurunan pada tahun 2012 menjadi 17,71% ini di sebabkan laba bersih $ 546.126 pada tahun 2011 turun menjadi $ 432.043 pada tahun 2012, penjualan $ 2.381.875 pada tahun 2011 mengalami kenaikan menjadi $ 2.438.941 pada tahun 2012. Tahun 2013 Marjin laba bersih mengalami penurunan 9,40% yang dikarenakan oleh turunnya laba bersih $ 204.981 serta penjualan mengalami penurunan menjadi $ 2.178.763.

Pada tahun 2014 Net profit margin mengalami peningkatan menjadi 10,51% dan tahun 2015 kembali mengalami penurunan menjadi 3,97% di sebabkan turunnya laba bersih $ 63.107 dan penjualan $ 1.589.509.

2. Perputaran Total Aktiva

Rasio perputaran total aktiva menggambarkan tingkat perputaran asset/kemampuan aktiva menghasilkan penjualan/penerimaan dan juga dapat di gunakan untuk melihat tingkat efesiensi atas penggunaan investasi

(input) menghasilkan penjualan (output). Perputaran total aktiva dapat di hitung dengan menggunakan rumus :

$$\text{Perputaran Total Aktiva} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total aktiva}}$$

$$\text{Perputaran Total Aktiva 2011} = \frac{2.381.875}{1.578.474} = 1{,}51 \text{ kali}$$

$$\text{Perputaran Total Aktiva 2012} = \frac{2.438.941}{1.491.224} = 1{,}64 \text{ kali}$$

$$\text{Perputaran Total Aktiva 2013} = \frac{2.178.763}{1.392.140} = 1{,}57 \text{ kali}$$

$$\text{Perputaran Total Aktiva 2014} = \frac{1.942.655}{1.307.348} = 1{,}49 \text{ kali}$$

$$\text{Perputaran Total Aktiva 2015} = \frac{1.589.509}{1.178.363} = 1{,}35 \text{ kali}$$

Tabel 4.2
Perputaran Total Aktiva
PT. Indo Tambang Raya Megah Tbk
Periode 2011-2015

Dalam ribuan Dollar AS

Tahun	Penjualan	Total Aktiva	Perputaran Total Aktiva
2011	$ 2.381.875	$ 1.578.474	1,51 kali
2012	$ 2.438.941	$ 1.491.224	1,64 kali
2013	$ 2,178,763	$ 1.392.140	1,57 kali
2014	$ 1,942,655	$ 1.307.348	1,49 kali
2015	$ 1,589,509	$ 1.178.363	1,35 kali

Sumber: Laporan Keuangan PT. Indo Tambang Raya Megah Tbk (diolah)

Berdasarkan perhitungan di atas dapat dilihat bahwa tahun 2011 jumlah asset mampu berputar 1,51 kali dalam satu tahun/periode dan mengalami peningkatan tahun 2012 menjadi 1,64 kali ini di sebabkan karena naiknya penjualan pada tahun 2012, sedangkan pada tahun 2013 turun menjadi 1,57 kali, tahun 2014 juga menurun menjadi 1,49 kali dan 2015 kembali turun menjadi 1,35 kali.

Dari hasil analisis di atas penulis menyimpulkan bahwa total perputaran aktiva yang di peroleh dari tahun 2011 sampai 2012 mengalami peningkatan yang disebabkan karena terjadinya peningkatan pada penjualan, dan pada tahun 2013 sampai 2015 perputaran aktiva mengalami penurunan yang disebabkan oleh turunnya penjualan dan total asset juga menurun. Ini terjadi karena tingkat kemampuan perusahaan dalam pemanfaatan aktiva untuk penjualan belum maksimal, karena penjualan yang diperoleh masih minimum, sehingga perusahaan harus lebih meningkatkan penjualan yang diperoleh.

3. Pengembalian atas Aktiva

Rasio pengembalian atas aktiva merupakan rasio yang menunjukkan hasil (return) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. Pengembalian atas aktiva dapat di cari dengan menggunakan rumus:

ROA = Marjin laba bersih x Perputaran Total Aktiva

ROA 2011= 22,92 x 1,51 = 34,60%

ROA 2012 = 17,71 × 1,64 = 29,04%

ROA 2013 = 9,40 × 1,57 = 14,75%

ROA 2014 = 10,51 × 1,49 = 15,65%

ROA 2015 = 3,97 × 1,35 = 5,35%

Tabel 4.3
Pengembalian atas Aktiva
PT. Indo Tambang Raya Megah Tbk
Periode 2011-2015

Tahun	Margin Laba Bersih	Perputaran Total aktiva	Pengembalian Atas Aktiva(ROA)
2011	22,92%	1,51	34,60%
2012	17,71%	1,64	29,04%
2013	9,40%	1,57	14,75%
2014	10,51%	1,49	15,65%
2015	3,97%	1,35	5,35%

Sumber: Laporan Keuangan PT. Indo Tambang Raya Megah Tbk (diolah)

Tabel 4.3 menyajikan hasil perhitungan dari ROA tahun 2011 – 2015. Pada tahun 2011 sampai tahun 2013 ROA mengalami penurunan. ROA pada tahun 2011 34,60% mengalami penurunan pada tahun 2012 menjadi 29,04% ini di sebabkan turunnya marjin laba bersih 22,92% pada tahun 2011 dan turun menjadi 17,71% pada tahun 2012, dan perputaran total aktiva 1,51 pada tahun 2011 mengalami kenaikan menjadi 1,64 pada tahun 2012, tahun 2013 ROA mangalami penurunan 14,75% yang dikarenakan oleh turunnya marjin laba bersih 9,40% serta perputaran total aktiva juga mangalami penurunan 1,57%.

Pada tahun 2014 ROA mengalami peningkatan menjadi 5,65% di karenakan meningkatnya marjin laba bersih 10,51% dan perputaran total aktiva mengalami penurunan 1,49 kali. Sedangkan pada tahun 2015 ROA kembali mengalami penurunan menjadi 5,35% di karenakan turunnya marjin laba bersih 3,97% dan perputaran atas aktiva 1,35.

b. Rasio Hutang

Rasio hutang di hitung dari:

$$\text{Rasio hutang} = \frac{Total\ \ hutang}{Total\ \ aktiva}$$

$$\text{Rasio hutang 2011} = \frac{497.670}{1.578.474}$$

$$= 31,52\%$$

$$\text{Rasio hutang 2012} = \frac{488.807}{1.491.224}$$

$$= 32,77\%$$

$$\text{Rasio hutang 2013} = \frac{428.724}{1.392.140}$$

$$= 30,79\%$$

$$\text{Rasio hutang 2014} = \frac{408.724}{1.307.348}$$

$$= 31,26\%$$

$$\text{Rasio hutang 2015} = \frac{343.806}{1.178.363}$$

$$= 29,17\%$$

Tabel 4.4
Total hutang/Total Aktiva
PT. Indo Tambang Raya Megah Tbk
Periode 2011-2015

Tahun	Total Hutang	Total Aktiva	Total Hutang/ Total Aktiva
2011	497.670	1.578.474	31,52%
2012	488.807	1.491.224	32,77%
2013	428.724	1.392.140	30,79%
2014	408.724	1.307.348	31,26%
2015	343.806	1.178.363	29,17%

Sumber: Laporan Keuangan PT. Indo Tambang Raya Megah Tbk (diolah)

Berdasarkan perhitungan diatas dapat dilihat nilai rasio aktiva/utang dari tahun 2011 sampai tahun 2012 meningkat dari 31,52% menjadi 32,77%, dan tahun 2013 aktiva / hutang menurun menjadi 30,79%. Tahun

2014 aktiva/ hutang naik menjadi 31,26%. Tahun 2015 mengalami penurunan lagi menjadi 29,17%.

Kinerja keuangan PT. Indo Tambang raya megah Tbk dilihat dari rasio aktiva/hutang pada tahun 2011 dan 2012 dinilai baik yang berarti perusahaan dapat memanfaatkan hutang dengan baik, karena nilai rasio tersebut mengalami peningkatan. Pada tahun 2013 kinerja keuangan PT. Indo Tambang Raya Megah Tbk dinilai kurang baik karena mengalami penurunan yang berarti perusahaan kurang baik dalam memanfaatkan hutang. Pada tahun 2014 dinilai baik karena mengalami peningkatan dan pada tahun 2015 dinilai kurang baik karena mengalami penurunan lagi.

c. Rasio Tingkat Pengambalian Ekuitas (ROE)

Sebelum mengetahui tingkat pengembalian ekuitas terlebih dahulu kita mengetahui rasio hutang PT. Indo Tambang Raya Megah. Rasio hutang menunjukkan sejauh mana utang dapat ditutupi oleh aktiva. Sedangkan tingkat pengembalian ekuitas menunjukan efesisensi pengguna modal sendiri, makin tinggi rasio ini maka makin baik. Tingkat pengembalian ekuitas dapat dicari dengan menggunakann rumus:

$$\text{Tingkat pengembalian Ekuiutas (ROE)} = \left(\text{Pengembalian atas aktiva}\right) \times \left(1 - \frac{\text{total hutang}}{\text{total aktiva}}\right)$$

Tabel 4.5
Tingkat Pengembalian Ekuitas
PT. Indo Tambang Raya Megah Tbk
Periode 2011-2015

Tahun	Pengembalian atas Aktiva (ROA)	Total hutang / total aktiva	Tingkat pengembalian ekuitas
2011	34,60%	31,52%	23,52%
2012	29,04%	32,77%	19,45%
2013	14,75%	30,79%	10,17%
2014	15,65%	31,26%	10,64%
2015	5,35%	29,17%	3,74%

Sumber: Laporan Keuangan PT. Indo Tambang Raya Megah Tbk (diolah)

Tingkat pengembalian Ekuaitas (ROE) = (pengembalian Atas aktiva) × (1- total hutang / total aktiva)

$$ROE\ 2011 = 34{,}60\% \times (1 - 31{,}52\%)$$
$$= 34{,}60\% \times 0{,}68$$
$$= 23{,}52\%$$

$$ROE\ 2012 = 29{,}04\% \times (1 - 32{,}77\%)$$
$$= 29{,}04\% \times 0{,}67$$
$$= 19{,}45\%$$

$$ROE\ 2013 = 14{,}75\% \times (1 - 30{,}79\%)$$
$$= 14{,}75\% \times 0{,}69$$
$$= 10{,}17\%$$

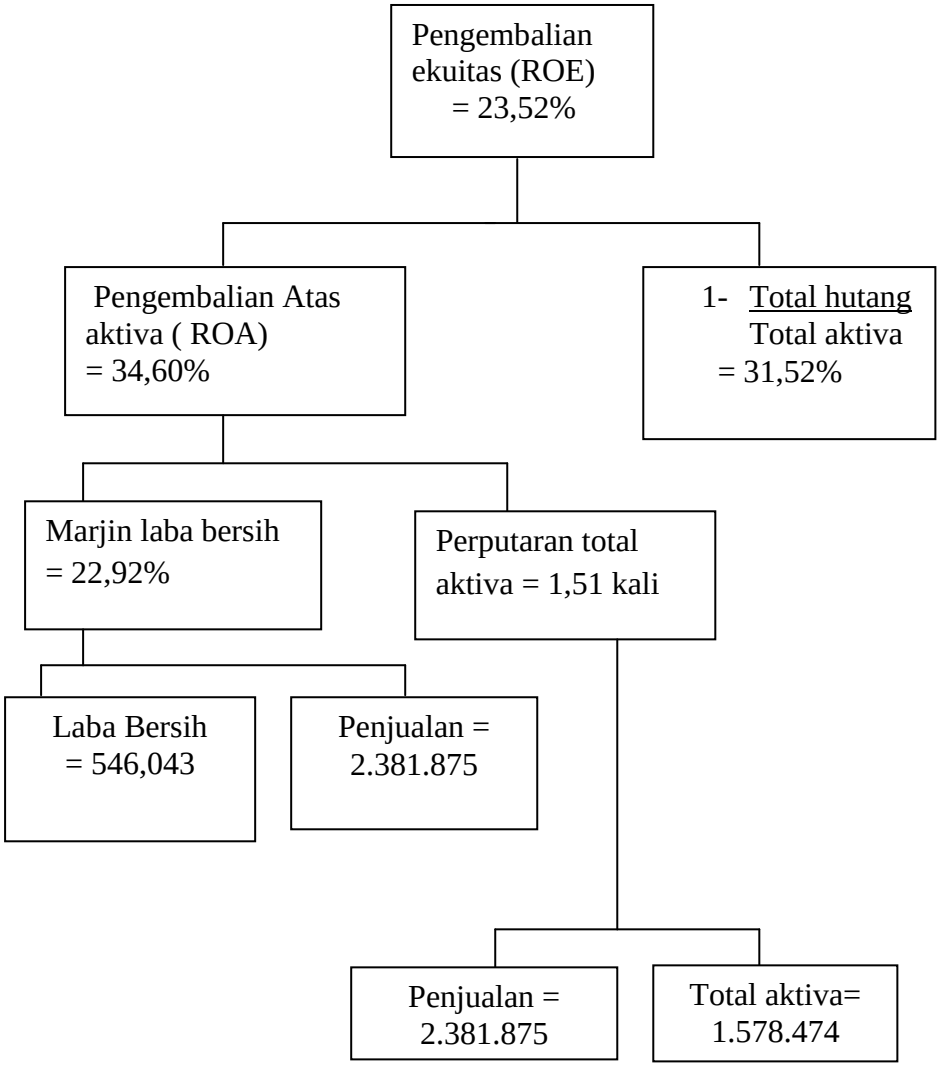
$$ROE\ 2014 = 15{,}65\% \times (1 - 31{,}26\%)$$
$$= 15{,}65\% \times 0{,}68$$
$$= 10{,}64\%$$

$$ROE\ 2015 = 5{,}35\% \times (1 - 29{,}17\%)$$
$$= 5{,}35\% \times 0{,}70$$
$$= 3{,}74\%$$

Dari tabel di atas dapat dilihat Return On Equity PT. Indo Tambang Raya Megah Tbk pada tahun pada tahun 2011 sampai 2015. Pada tahun 2011 ROE yang diperoleh sebesar 23,52%, ini diperoleh dari hasil pengembalian atas aktiva 34,60% dikali total hutang/total aktiva 31,52%. Pada tahun 2012 turun menjadi 19,45%, ini dikarenakan oleh turunnya pengembalian atas aktiva 29,04% dan total hutang/total aktiva meningkat sebesar 32,77%. Sementara itu pada tahun 2013 ROE kembali mengalami penurunan menjadi 10,17%,disebabkan turunnya pengembalian atas aktiva secara drastis dari tahun sebelumnya sebesar 14,75% dan total hutang total aktiva turun sebesar 30,79%.

Pada tahun 2014 naik menjadi 10,64% dari tahun sebelumnya yang disebabkan oleh meningkatnya pengembalian atas aktiva 15,65% dan total hutang/total aktiva naik 31,26%, dan tahun 2015 mengalamai penurunan menjadi 3,74%, disebabkan turunya pengembalian atas aktiva secara drastis dari tahun sebelumnya sebesarnya 5,35% dan total hutang/total aktiva juga turun dari tahun sebelumnya 29,17%.

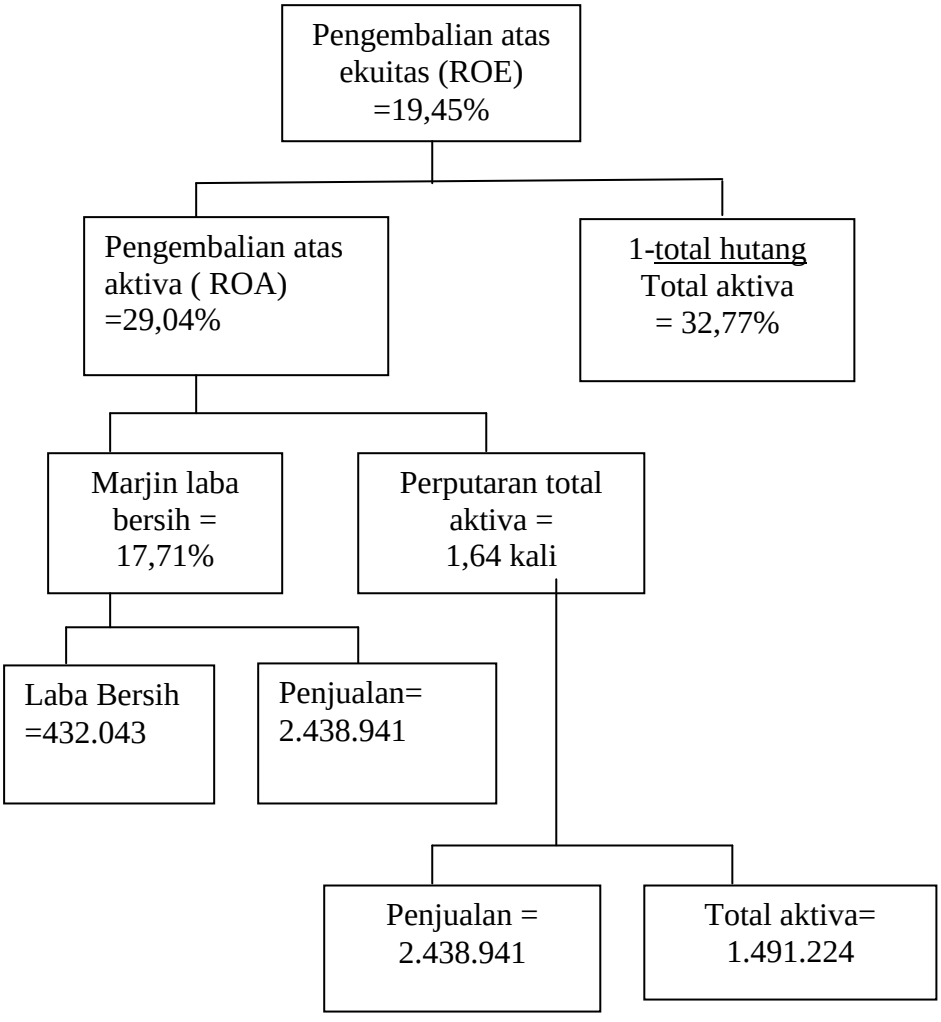
Gambar 4.2
Bagan Dupont PT. Indo Tambang Raya Megah Tbk
Tahun 2011



Dari bagan di atas dapat dilihat bahwa ROE PT. Indo Tambang Raya Megah Tbk tahun 2011 senilai 23,52% di peroleh dari hasil pengembalian atas aktiva yang dikali dengan $\frac{1-total\ hutang}{total\ aktiva}$, dimana pengembalian atas aktiva sebesar 34,60% yang di peroleh dari hasil marjin laba bersih yang di kali dengan perputaran aktiva, marjin laba bersih senilai 22,92% di peroleh dari laba bersih di bagi penjualan, dan perputaran total aktiva senila1,51 kali yang di peroleh dari penjualan di bagi total aktiva.

ROE PT. Indo Tambang Raya Megah Tbk tahun 2011 senilai 23,52%, di pengaruhi oleh ROA 34,60% dan total hutang/total aktiva senilai 31,52. ROA senilai 34,60% juga di pengaruhi oleh dua hal yaitu Marjin laba bersih 22,92% dan perputaran total aktiva 1,51 kali. Marjin laba bersih di pengaruhi oleh laba bersih $ 546.043 dan penjualan $ 2.381.875. dan perputaran total aktiva di pengaruhi oleh Penjualan $ 2.381.875 dan total aktiva $ 1.578.474. jadi dengan adanya bagan diatas kita lebih mudah melihat faktor-faktor yang mempengaruhi ROE secara terperinci.

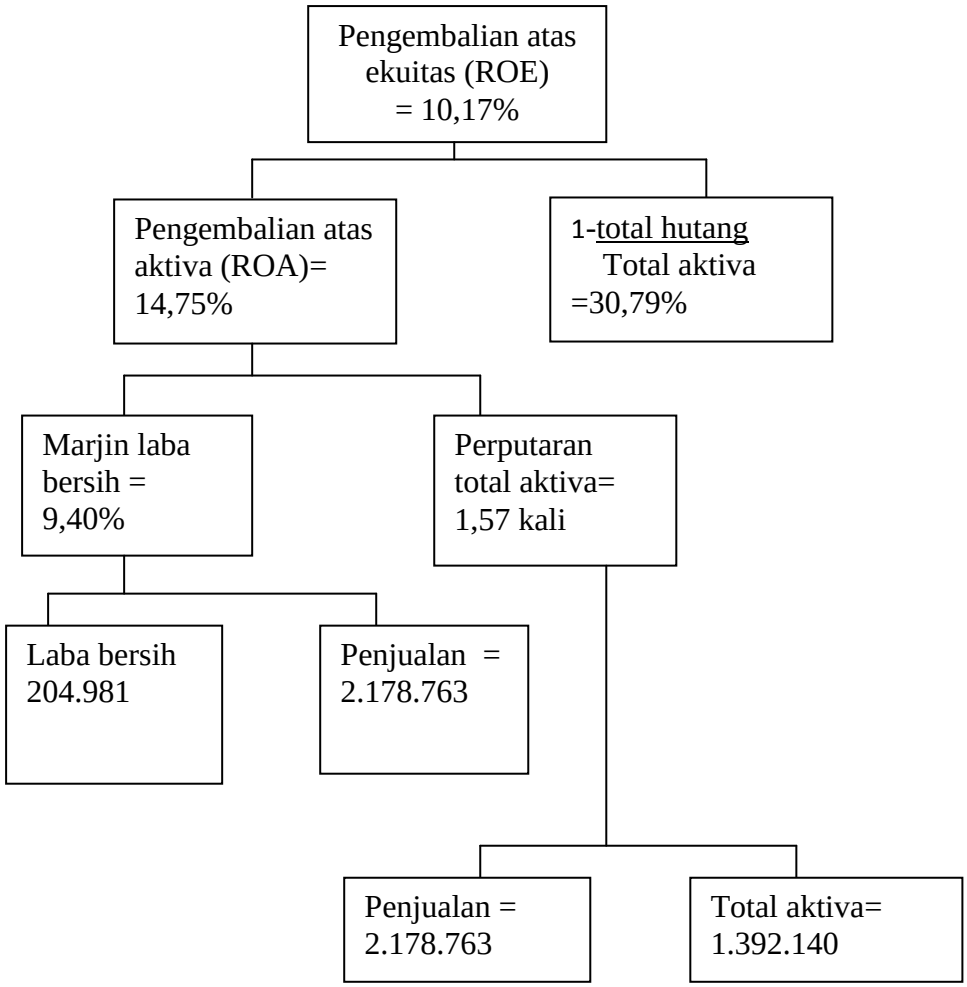
Gambar 4.3
Bagan Dupont PT. Indo Tambang Raya Megah Tbk
Tahun 2012



Dari bagan di atas dapat dilihat bahwa ROE PT. Indo Tambang Raya Megah Tbk tahun 2012 senilai 19,45% di peroleh dari hasil pengembalian atas aktiva yang di kali dengan $\frac{1-total\ hutang}{total\ aktiva}$, pengembalian atas aktiva sebesar 29,04% yang di peroleh dari hasil marjin laba bersih yang di kali dengan perputaran aktiva, marjin laba bersih senilai 17,71% di peroleh dari laba bersih di bagi penjualan, dan perputaran total aktiva senilai 1,64 kali yang di peroleh dari penjualan di bagi total aktiva.

Pada tahun 2012 kinerja keuangan berdasarkan system Du Pont pada PT. Indo Tambang Raya Megah Tbk mengalami penurunan dari 23,52% pada tahun 2011 turun menjadi 19,45% pada tahun 2012 yang mana hal ini disebabkan oleh factor-faktor yang mempengaruhinya juga mengalami penurunan yaitu ROA senilai 29,04%. ROA yang di pengaruhi oleh Marjin laba bersih juga mengalami penurunan yaitu 17,71%. Marjin laba bersih di pengaruhi oleh laba bersih mengalami penurunan menjadi $ 432.043. jadi dari bagan diatas dapat dilihat dengan mudah penurunan dari 2011 ke 2012.

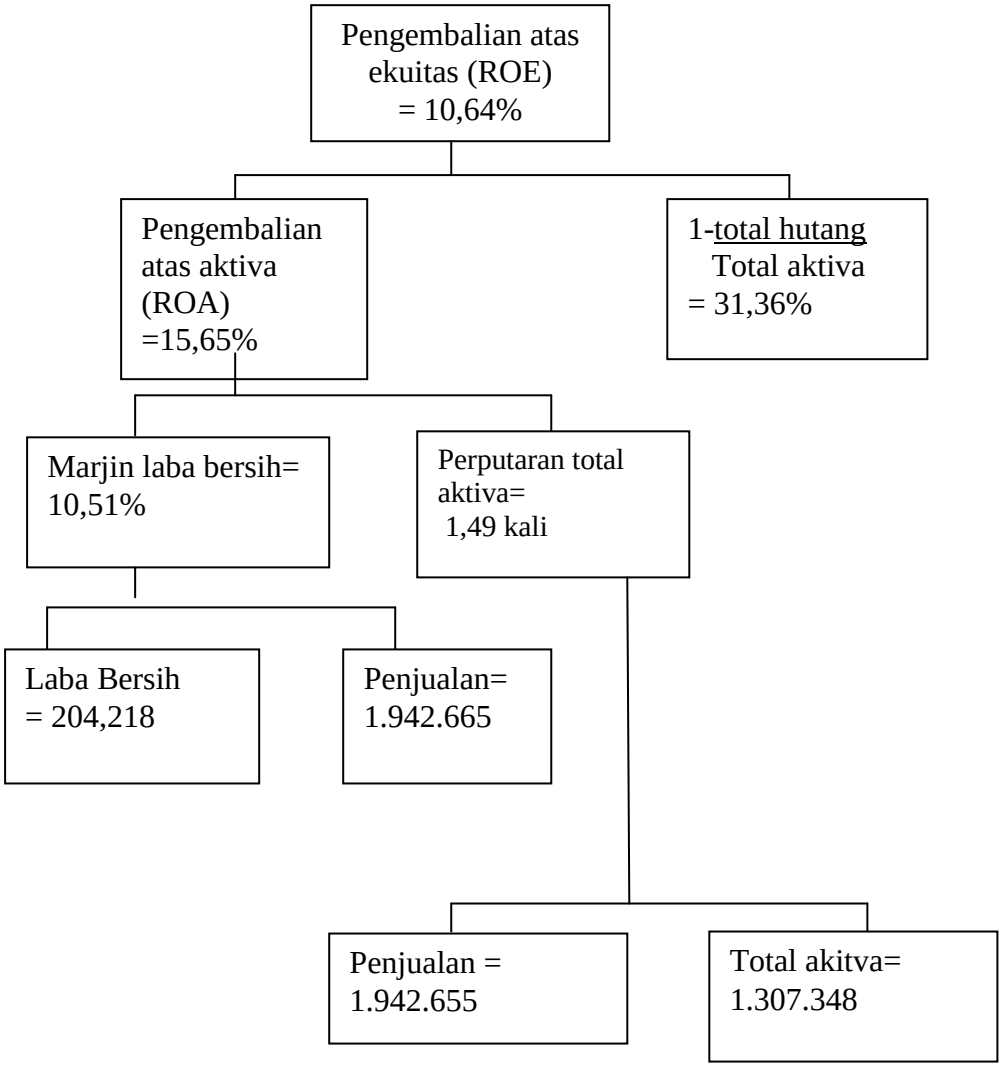
Gambar 4.4
Bagan Dupont PT. Indo Tambang Raya Megah Tbk
Tahun 2013



Dari bagan di atas dapat dilihat bahwa ROE PT. Indo Tambang Raya Megah Tbk tahun 2013 senilai 10,17% di peroleh dari hasil pengembalian atas aktiva yang di kali dengan $\frac{1-total\ hutang}{total\ aktiva}$, pengembalian atas aktiva sebesar 14,75% yang di peroleh dari hasil marjin laba bersih yang di kali dengan perputaran aktiva, marjin laba bersih senilai 9,40% di peroleh dari laba bersih di bagi penjualan, dan perputaran total aktiva senilai 1,57 kali yang di peroleh dari penjualan di bagi total aktiva.

Pada tahun 2013 kinerja keuangan PT. Indo Tambang Raya Megah Tbk mengalami penurunan dari 19,45% tahun 2012 turun menjadi 10,17% pada tahun 2013, hal ini disebabkan oleh menurunnya nilai dari beberapa faktor yang mempengaruhi ROE yaitu ROA senilai 14,75% dan total hutang/total aktiva 30,79%. ROA di pengaruhi oleh dua hal yaitu Marjin laba bersih 9,40% dan perputaran total akiva 1,57 kali. Marjin laba bersih di pengaruhi oleh laba bersih $ 204.981 dan penjualan $ 2.178.763. dan perputaran total aktiva dipengaruhi oleh penjualan $ 2.178.763 dan total aktiva $ 1.392.140.

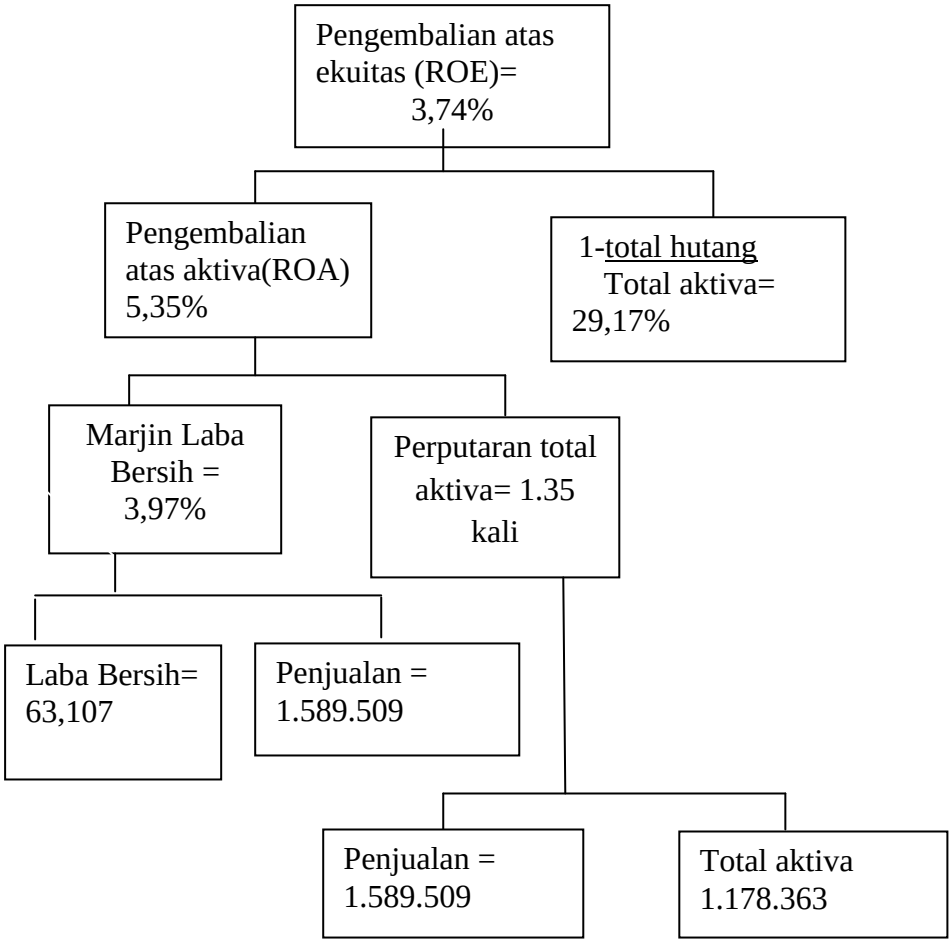
Gambar 4.5
Bagan Dupont PT. Indo Tambang Raya Megah Tbk
Tahun 2014



Dari bagan di atas dapat dilihat bahwa ROE PT. Indo Tambang Raya Megah Tbk tahun 2014 senilai 10,64% di peroleh dari hasil pengembalian atas aktiva yang di kali dengan $\frac{1-total\ hutang}{total\ aktiva}$, pengembalian atas aktiva sebesar 15,65% yang di peroleh dari hasil marjin laba bersih yang di kali dengan perputaran aktiva, marjin laba bersih senilai 10,51% di peroleh dari laba bersih di bagi penjualan, dan perputaran total aktiva senilai 1,49 kali yang di peroleh dari penjualan di bagi total aktiva.

Pada tahun 2011 ke 2013, kinerja keuangan PT. Indo Tambang Raya Megah Tbk mengalami penurunan, sedangkan tahun 2014 mengalami penigkatan hingga menjadi 10,64%. Hal ini disebabkan oleh meningkatnya nilai dari beberapa factor yang mempengaruhi ROE yaitu ROA senilai 15,65% dan total hutang/total aktiva 31,36%. Sementara yang lain tetap mengalami penurunan.

Gambar 4.6
Bagan Dupont PT. Indo Tambang Raya Megah Tbk
Tahun 2015



Dari bagan di atas dapat dilihat bahwa ROE PT. Indo Tambang Raya Megah Tbk tahun 2015 senilai 3,74% di peroleh dari hasil pengembalian atas aktiva yang di kali dengan $\frac{1-total\ hutang}{total\ aktiva}$, pengembalian atas aktiva sebesar 5,35% yang di peroleh dari hasil marjin laba bersih yang di kali dengan perputaran aktiva, marjin laba bersih senilai 3,97% di peroleh dari laba bersih di bagi penjualan, dan perputaran total aktiva senilai 1,35 kali yang di peroleh dari penjualan di bagi total aktiva.

Pada tahun 2015 ROE PT. Indo Tambang Raya Megah Tbk kembali mengalami penurunan menjadi 3,74% dimana ROA mengalami penurunan menjadi 5,35% dan total hutang/total aktiva menjadi 29,17%. ROA yang di pengaruhi oleh Marjin laba bersih juga mengalami penurunan 10,51%

pada tahun 2014 turun menjadi 3,97% pada tahun 2015 dan perputaran total aktiva juga mengalami penurunan menjadi 1.35 kali. Marjin laba bersih di pengaruhi oleh laba bersih turun menjadi $ 63.107 dan penjualan turun $ 1.589.509. dan perputaran total aktiva di pengaruhi oleh penjualan $ 1.589.509 dan $ 1.178.363.

C. Analisis Kinerja Keuangan dengan Metode Du Pont

Dari perhitungan di atas diperoleh kesimpulan dan dapat di jabarkan secara rinci kedalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4.6
Kesimpulan dari Hasil Bagan

Tahun / Rasio	2011	2012	2013	2014	2015
Aktiva	1.578.474	1.491.224	1.392.140	1.307.348	1.178.363
Penjualan	2.381.875	2.438.941	2.178.763	1.942.655	1.589.509
Perputaran Total Aktiva	1,51 kali	1,64 kali	1,57 kali	1,49 kali	1,35 kali
Laba Bersih	546.126	432.043	204.981	204.218	63.107
Marjin Laba Bersih	22,92%	17,71%	9,40%	10,51%	3,97%
ROA	34,60%	29,04%	14,75%	15,65%	5,35%
Hutang	497.670	488.807	428.724	408.724	343.806
Ratio Hutang	31,52%	32,77%	30,79%	31,36%	29,17%
ROE	23,52%	19,45%	10,17%	10,64%	3,74%

Dari tabel di atas terlihat bahwa ROE dari tahun 2011 sampai tahun 2013 mengalami penurunan, perbandingan ROE 2011 dengan 2012 angka ROE mengalami penurunan, angka ROE di dapatkan dari ROA di kali rasio hutang, ROA mengalami penurunan sedangkan rasio hutang mengalami peningkatan, jadi penurunan ROE pada tahun 2012 di

sebabkan oleh turunnya ROA. ROA di dapatkan dari Marjin laba bersih di kali perputaran total aktiva, pada tahun 2012 ini marjin laba bersih mengalami penurunan sedangkan perputaran total aktiva mengalami kenaikan, jadi turunnya ROA di akibatkan oleh turunnya marjin laba bersih. Marjin laba bersih di dapatkan dari laba bersih di bagi penjualan, pada tahun 2012 laba bersih mengalami penurunan, penjualan mengalami kenaikan, jadi turunnya Marjin laba bersih di sebabkan oleh turunnya laba bersih.

Perbandingan ROE 2012 dengan 2013 juga mengalami penurunan, angka ROE di dapatkan dari ROA dikali rasio hutang, ROA mengalami penurunan, rasio hutang juga mengalami penurunan, jadi turunnya ROE disebabkan oleh turunnya ROA dan rasio hutang. ROA di dapatkan dari Marjin laba bersih dikali perputaran total aktiva, pada tahun 2013 ini Marjin laba bersih mengalami penurunan, perputaran total aktiva mengalami penurunan, jadi turunnya ROA di akibatkan oleh turunnya Marjin laba bersih dan perputaran total aktiva. Marjin laba bersih di dapatkan dari laba bersih di bagi penjualan, pada tahun 2013 laba bersih mengalami penurunan dan penjualan juga mengalami penurunan, jadi turunnya Marjin laba bersih pada tahun 2013 disebabkan oleh turunnya laba bersih dan penjualan. Rasio hutang di dapatkan dari total hutang dibagi total aktiva, pada tahun 2013 total hutang mengalami penurunan dan total aktiva juga mengalami penurunan, jadi turunnya rasio hutang di akibatkan oleh turunnya total hutang dan total aktiva.

Sedangkan perbandingan ROE tahun 2013 dengan tahun 2014 mengalami peningkatan, angka ROE di dapatkan dari ROA dikali dengan rasio hutang, ROA pada tahun 2014 mengalami peningkatan, rasio hutang juga mengalami peningkatan, jadi peningkatan ROE pada tahun 2014 disebabkan oleh terjadinya peningkatan pada ROA dan rasio hutang. ROA di dapatkan dari Marjin laba bersih di kali perputaran total aktiva, pada tahun 2014 ini Marjin laba bersih mengalami peningkatan, sedangkan perputaran total aktiva mengalami penurunan, jadi peningkatan ROA pada

tahun 2014 disebabkan oleh Marjin laba bersih mengalami peningkatan. Marjin laba bersih di dapatkan dari laba bersih dibagi penjualan, pada tahun 2014 laba bersih mengalami penurunan, dan penjualan juga mengalami penurunan.

ROE tahun 2014 dengan tahun 2015 kembali mengalami penurunan, dimana ROE di dapatkan dari ROA di kali rasio hutang, ROA mengalami penurunan dan rasio hutang juga mengalami penurunan, jadi turunnya ROE disebabkan oleh turunnya ROA dan rasio hutang. ROA di dapatkan dari Marjin laba bersih di kali perputaran total aktiva, Marjin laba bersih tahun 2015 ini mengalami penurunan dan perputaran total aktiva juga mengalami penurunan, jadi turunnya ROA disebabkan oleh turunnya Marjin laba bersih dan turunnya perputaran total aktiva. Marjin laba bersih di dapatkan dari laba bersih di bagi penjualan, pada tahun 2015 laba bersih mengalami penurunan dan penjualan juga mengalami penurunan, jadi turunnya Marjin laba bersih disebabkan oleh turunnya laba bersih dan penjualan. Rasio hutang di dapatkan dari total hutang dibagi tolal aktiva, tahun 2015 total hutang mengalami penurunan dan total aktiva juga mengalami penurunan, jadi turunnya rasio hutang di sebabkan oleh turunnya total hutang dan total aktiva.

Jadi, dari analisis di atas dapat di ketahui kinerja keuangan PT. Indo Tambang Raya Megah Tbk dengan metode Du Pont yang menggabungkan Return On Equity (ROE), Return On Aktiva (ROA),dan rasio hutang dari tahun 2011 sampai dengan tahun 2015 menunjukkan kurang baik karena ROE yang di hasilkan selalu mengalami penurunan ini di sebabkan kurangnya tingkat perputaran total aktiva artinya perusahaan tidak dapat menjalankan operasi dengan baik karena tidak mampu memanfaatkan asset yang di milikinya secara efisien. Perputaran total aktiva merupakan rasio yang mengukur tingkat efisiensi dan efektivitas dari perputaran maupun pemanfaatan total aktiva dalam menghasilkan penjualan. Rasio ini menunjukkan banyaknya penjualan yang dapat di peroleh perusahaan dan seberapa sukses suatu perusahaan dalam

memanfaatkan assetnya untuk menghasilkan laba. Tidak hanya perputaran total aktiva yang mengalami penurunan, ROA juga mengalami penurunan, rasio hutang mengalami penurunan artinya perusahaan kurang baik dalam memanfaatkan hutangnya, dan Marjin laba bersih yang di hasilkan pun menurun dari tahun ke tahun.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan mengenai penilaian kinerja keuangan dengan menggunakan metode system Du Pont yang menggabungkan Return On Equity (ROE), Return On Aktiva (ROA) dan rasio hutang, maka selanjutnya dapat ditarik kesimpulan yaitu hasil analisis nilai keuangan perusahaan PT. Indo Tambang Raya Megah Tbk menunjukkan kurang baik, karena pada tahun 2012 ROE sebesar 19,45%, ROE mengalami penurunan dari tahun 2011, yang di sebabkan oleh turunnya ROA. Pada tahun 2013 ROE sebesar 10,17%, ROE tahun 2013 mengalami penurunan dari tahun 2012 yang di sebabkan oleh turunnya ROA dan rasio hutang. Pada tahun 2014 ROE sebesar 10,64%, ROE mengalami peningkatan dari tahun 2013 yang di sebabkan oleh meningkatnya ROA dan rasio hutang. Dan tahun 2015 ROE sebesar 3,74%, ROE mengalami penurunan dari tahun 2014 yang di sebabkan oleh turunnya ROA dan rasio hutang.

B. SARAN

Berdasarkan kesimpulan di atas maka penulis member saran kepada PT. Indo tambang raya megah Tbk sebagai berikut :

1. Berdasarka kinerja keuangan PT. Indo tambang raya megah Tbk yang di ukur menggunakan metode *du pont system* menunjukkan penurunan laba yang sangat drastic setiap tahunnya dari tahun 2011 sampai tahun 2015 sehingga nilai ROE mengalami penurunan. Supaya hal ini tidak terjadi lagi maka manejemen perusahaan perlu mengontrol biaya-biaya yang terjadi pada perusahaan. Manajemen juga perlu melakukan pengawasan terhadap terhadap pengembalian atas aktiva dan juga harus mengawasi biaya yang berpengaruh terhadap laba bersih dan berpengaruh terhadap marjin laba bersih. Marjin laba bersih dan

perputaran total aktiva akan mempengaruhi pengembalian atas aktiva (ROA), dan ROA akan mempengaruhi tingkat pengambalian ekuitas (ROE).

2. Untuk menaikkan angka ROE perusahaan seharusnya perlu meningkatkan penjualan dan melakukan efesiensi terhadap biaya – biaya yang dikeluarkan.

DAFTAR PUSTAKA

Arthur J. Keown, dkk, 2010. *Manajemen Keuangan: Prinsip dan Penerapan, Edisi Kesepuluh, Jilid 2,* (Jakarta Barat: PT. Indeks).

David Lianto, *Jurnal JIBEKA Volume 7 No. 2, Agustus 2013: Penilaian Kinerja Keuangan Perusahaan Menggunakan Analisis Du Pont,* (Study PT. Hanjaya Mandala Sampoerna dan PT. Gudang Garam: Alumni Universitas Ma Chung, 2011), (online), (http://lp3m.asia.ac.id/wp-content/uploads/2013/08/David-Lianto_Penilaian-kinerja-keuanganperusahaan- menggunaan-analisis-du-pont.pdf)

Dwi Martini dkk,2012. *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK*, (Jakarta: Selemba Empat).

Hans Kartikahadi dkk, 2012. *Akuntansi Keuangan berdasarkan SAK dan IFRS,* (Jakarta: Selemba Empat).

Irham Fahmi, 2012. *Manajemen Kinerja*, (Bandung: Alfabeta).

Kasmir, 2010. *Pengantar Manajemen Keuangan*, (Jakarta: Kencana).

L. M. Samryn, 2012. *Pengantar Akuntansi*, (Jakarta: Rajawali Pers).

Lukman Syamsuddin, 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan,* (Jakarta: Rajawali Pers).

Nasfizar Guspendri dan Sri Adella Fitri, 2010. *Pengantar Akuntansi 1,* (Batusangkar: STAIN Batusangkar Press).

Sofyan Syafri Harahap,2012. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*, (Jakarta: Rajawali Pers).

Wilson Bangun, 2012. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: Erlangga).

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BATUSANGKAR
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
Jl. Sudirman No.137 Kubu rajo Lima Kaum Batusangkar 27213, Telp. (0752) 71150, Ext 135, Fax. (0752) 71879
Website :www.iainbatusangkar.ac.id e-mail : info@iainbatusangkar.ac.id

Nomor : B- 024 /In.27/L.I/TL.00/ 10 /2016 10 Oktober 2016
Sifat : Biasa
Lampiran : 1 Rangkap
Perihal : ***Mohon Izin Penelitian***

Yth. Kepala Perpustakaan PIPM Padang
Padang

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.
Dengan hormat,

Bersama ini disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa Mahasiswa yang tersebut di bawah ini:

Nama/NIM	:	**Kartika Dewi / 12231042**
Tempat/Tanggal Lahir	:	Simawang, 03 Januari 1993
Kartu Identitas	:	NIK : 1304034301930001
Fakultas	:	Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan	:	Ekonomi Syariah
Alamat	:	Piliang Jorong Padang Data Nagari Simawang Kecamatan Rambatan Kabupaten Tanah Datar

akan melakukan pengumpulan data untuk proses Penulisan Laporan Hasil Penelitiannya sebagai berikut:

Judul Penelitian	:	***Analisis DU Pont System untuk Menilai Kinerja Keuangan pada PT. Indo Tambang Raya Mega Tbk***
Lokasi Penelitian	:	PT. Indo Tambang Raya Mega Tbk
Waktu Penelitian	:	11 Oktober s.d 11 Desember 2016
Dosen Pembimbing 1	:	Elfina Yenti, SE., M.Si., Akt., CA.
Dosen Pembimbing 2	:	Nita Fitria, S.E.I., MA.

untuk itu, diharapkan kiranya Bapak/Ibu berkenan memberi izin penelitian mahasiswa yang bersangkutan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Demikian disampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terimakasih.

Ketua,

Yusrizal Efendi, S.Ag., M.Ag.
NIP. 197308191998031001

Tembusan:
1. Rektor IAIN Batusangkar (Sebagai Laporan)
2. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Batusangkar.

IDX
Indonesia Stock Exchange
Bursa Efek Indonesia

FORMULIR KETERANGAN

Nomor	:	Form Riset - 01289/BEI.PWI/12-2016
Tanggal	:	9 Desember 2016
Kepada Yth.	:	Bapak Yusrizal Efendi, S. Ag., M. Ag Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat IAIN Batusangkar
Alamat	:	Jl. Sudirman No. 137 Kuburajo Lima Kaum Batusangkar

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama	:	Kartika Dewi
NIM	:	12231042
Jurusan	:	Ekonomi Syariah

Telah menggunakan data data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan Skripsi dengan judul **"Analisis *DU PONT SYSTEM* Untuk Menilai Kinerja Keuangan (Studi Kasus Pada PT Indo Tambang Raya Megah, Tbk "**

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) copy skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,

Reza Sadat Shahmeini
Kepala Kantor Perwakilan Padang

PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK.
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 1/1 *Schedule*

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali nilai nominal dan data saham)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION AS AT 31 DECEMBER 2013 AND 2012
(Expressed in thousand US Dollars, except for par value and share data)

	Catatan/ *Notes*	2013	2012	
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	3	288,707	461,230	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha				*Trade receivables*
- Pihak ketiga	4	159,711	216,446	*Third parties* -
- Pihak-pihak berelasi	4,23	9,624	7,977	*Related parties* -
Piutang lain-lain - pihak ketiga		23,606	24,777	*Other receivables - third parties*
Piutang derivatif	22	1,293	3,082	*Derivative receivables*
Persediaan, setelah dikurangi penyisihan untuk persediaan usang	5	120,873	150,974	*Inventories, net of provision for obsolete inventories*
Biaya pengupasan tanah yang ditangguhkan - bagian lancar	8	137,304	87,611	*Deferred stripping costs - current portion*
Beban dibayar dimuka		5,210	16,831	*Prepaid expenses*
Jumlah aset lancar		746,328	968,928	*Total current assets*
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Piutang lain-lain - pihak-pihak berelasi	23	709	459	*Other receivables - related parties*
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penyisihan penurunan nilai	7	316,573	335,510	*Fixed assets, net of accumulated depreciation and net of a provision for impairment*
Biaya pengupasan tanah yang ditangguhkan - dikurangi bagian lancar	8	84,083	68,993	*Deferred stripping costs - net of current portion*
Biaya eksplorasi dan pengembangan yang ditangguhkan, setelah dikurangi akumulasi amortisasi	9	64,715	52,850	*Deferred exploration and development expenditures, net of accumulated amortisation*
Properti pertambangan, setelah dikurangi akumulasi amortisasi	10	20,935	22,300	*Mining properties, net of accumulated amortisation*
Pajak dibayar dimuka - dikurangi bagian lancar				*Prepaid taxes - net of current portion*
- Pajak penghasilan badan	6a	117,810	14,275	*Corporate income taxes* -
- Pajak lain-lain	6a	8,965	7,175	*Other taxes* -
Aset pajak tangguhan, bersih	6d	21,160	18,601	*Deferred tax assets, net*
Aset tidak lancar lain-lain		10,862	2,133	*Other non-current assets*
Jumlah aset tidak lancar		645,812	522,296	*Total non-current assets*
JUMLAH ASET		**1,392,140**	**1,491,224**	***TOTAL ASSETS***

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK.
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 1/1 *Schedule*

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali nilai nominal dan data saham)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in thousand US Dollars, except for par value and share data)

	Catatan/ *Notes*	2012	2011	
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	2a,3	461,230	612,416	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha				*Trade receivables*
- Pihak ketiga	2d,4	216,446	202,256	*Third parties -*
- Pihak-pihak berelasi	2d,2x,4,23	7,977	8,942	*Related parties -*
Piutang lain-lain - pihak ketiga	2d	24,777	18,375	*Other receivables - third parties*
Piutang derivatif	2n,22	3,062	26,446	*Derivative receivables*
Persediaan, setelah dikurangi penyisihan untuk persediaan usang sejumlah US$6.377 (2011: US$2.884)	2e,5	150,974	106,971	*Inventories, net of provision for obsolete inventories of US$6,377 (2011: US$2,884)*
Pajak lain-lain dibayar dimuka - bagian lancar	2k,6a	-	9,332	*Prepaid other taxes - current portion*
Biaya pengupasan tanah yang ditangguhkan - bagian lancar	2l,8	87,611	67,382	*Deferred stripping costs - current portion*
Beban dibayar dimuka		16,831	1,352	*Prepaid expenses*
Aset lancar lain-lain		-	12,943	*Other current assets*
Jumlah aset lancar		968,928	1,066,427	*Total current assets*
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Piutang lain-lain - pihak-pihak berelasi	2d,2x,23	459	436	*Other receivables - related parties*
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sejumlah US$389.196 (2011: US$332.231) dan penyisihan penurunan nilai sebesar US$176 (2011: US$176)	2f,2h,7	335,510	344,357	*Fixed assets, net of accumulated depreciation of US$389,196 (2011: US$332,231) and net of a provision for impairment of US$176 (2011: US$176)*
Biaya pengupasan tanah yang ditangguhkan - dikurangi bagian lancar	2l,8	68,993	18,772	*Deferred stripping costs - net of current portion*
Biaya eksplorasi dan pengembangan yang ditangguhkan, setelah dikurangi akumulasi amortisasi sejumlah US$79.770 (2011: US$61.826)	2g,9	52,850	53,931	*Deferred exploration and development expenditures, net of accumulated amortisation of US$79,770 (2011: US$61,826)*
Properti pertambangan, setelah dikurangi akumulasi amortisasi sejumlah US$8.049 (2011: US$6.993)	2i,10	22,300	23,356	*Mining properties, net of accumulated amortisation of US$8,049 (2011: US$6,993)*
Pajak dibayar dimuka - dikurangi bagian lancar				*Prepaid taxes - net of current portion*
- Pajak penghasilan badan	6a	14,275	53,886	*Corporate income taxes -*
- Pajak lain-lain	2k,6a	7,175	328	*Other taxes -*
Aset pajak tangguhan, bersih	2k,6d	18,601	15,544	*Deferred tax assets, net*
Aset tidak lancar lain-lain		2,133	1,437	*Other non-current assets*
Jumlah aset tidak lancar		522,296	512,047	*Total non-current assets*
JUMLAH ASET		**1,491,224**	**1,578,474**	***TOTAL ASSETS***

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK.
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 2 *Schedule*

LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali laba bersih per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2014 AND 2013
(Expressed in thousand US Dollars, except for basic earnings per share for net income attributable to the owners of the Company)

	Catatan/ *Notes*	2014	2013*	
Penjualan bersih	19	1,942,655	2,178,763	***Net sales***
Harga pokok penjualan	20	(1,534,561)	(1,695,072)	***Cost of goods sold***
Laba kotor		408,094	483,691	***Gross profit***
Beban penjualan	21	(145,950)	(140,817)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	22	(26,209)	(30,902)	*General and administration expenses*
Beban keuangan		(898)	(901)	*Finance costs*
Penghasilan keuangan		6,271	8,847	*Finance income*
Lain-lain, bersih	23	20,722	(24,473)	*Others, net*
		(146,064)	(188,246)	
Laba sebelum pajak penghasilan		262,030	295,445	***Profit before income tax***
Beban pajak penghasilan	7c	(61,812)	(90,464)	*Income tax expense*
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan		200,218	204,981	***Net income attributable to the owners of the Company***
Pendapatan komprehensif lainnya		-	-	***Other comprehensive income***
Jumlah pendapatan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan		200,218	204,981	***Total comprehensive income attributable to the owners of the Company***
Laba bersih per saham dasar/ dilusian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan (nilai penuh)	26	0.18	0.18	***Basic/diluted earnings per share for net income attributable to the owners of the Company*** *(full amount)*

* Disajikan kembali, lihat Catatan 3

**As restated, refer to Note 3*

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK.
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 2 *Schedule*

LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali laba bersih per saham dasar/dilusian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DESEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in thousand US Dollars, except for basic/diluted earnings per share for net income attributable to the owners of the Company)

	Catatan/ *Notes*	2012	2011	
Penjualan bersih	2j,18	2,438,941	2,381,875	***Net sales***
Harga pokok penjualan	2j,19	(1,697,774)	(1,489,807)	***Cost of goods sold***
Laba kotor		741,167	892,068	***Gross profit***
Beban penjualan	2j,20	(145,058)	(99,374)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	2j,21	(37,671)	(85,779)	*General and administration expenses*
Beban keuangan		(674)	(1,922)	*Finance costs*
Pendapatan keuangan		13,943	6,606	*Finance income*
Keuntungan transaksi derivatif, bersih	2n	48,535	34,304	*Gain on derivative transactions, net*
Lain-lain, bersih		(29,133)	(15,965)	*Others, net*
		(150,058)	(162,130)	
Laba sebelum pajak penghasilan		591,109	729,938	***Profit before income tax***
Beban pajak penghasilan	2k,6c	(159,066)	(183,812)	*Income tax expense*
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan		**432,043**	**546,126**	***Net income attributable to the owners of the Company***
Pendapatan komprehensif lainnya				***Other comprehensive income***
Perubahan nilai wajar atas cadangan nilai wajar lindung nilai arus kas	2n,22a	(5,463)	5,178	*Change in fair value of cash flow hedging reserve*
Jumlah pendapatan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan		**426,580**	**551,304**	***Total comprehensive income attributable to the owners of the Company***
Laba bersih per saham dasar/ dilusian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan (nilai penuh)	2t,24	**0.38**	**0.48**	***Basic/diluted earnings per share for net income attributable to the owners of the Company*** *(full amount)*

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK.
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 1/2 *Schedule*

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali nilai nominal dan data saham)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION AS AT 31 DECEMBER 2013 AND 2012
(Expressed in thousand US Dollars, except for par value and share data)

	Catatan/ *Notes*	2013	2012	
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang usaha - pihak ketiga	11	165,673	185,644	*Trade payables - third parties*
Utang pajak				*Taxes payable*
- Pajak penghasilan badan	6b	17,827	35,959	*Corporate income taxes* -
- Pajak lain-lain	6b	5,100	8,127	*Other taxes* -
Beban yang masih harus dibayar	12	164,146	189,597	*Accrued expenses*
Liabilitas lancar lain-lain				*Other current liabilities*
- Pihak ketiga		791	658	*Third parties* -
- Pihak-pihak berelasi	23	16,378	6,008	*Related parties* -
Liabilitas derivatif	22	3,222	9,129	*Derivative liabilities*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	13	1,537	1,899	*Short-term employee benefit liabilities*
Jumlah liabilitas jangka pendek		374,674	437,021	*Total current liabilities*
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Liabilitas pajak tangguhan, bersih	6e	7,007	6,805	*Deferred tax liabilities, net*
Penyisihan untuk rehabilitasi tambang		22,787	18,607	*Provision for mine rehabilitation*
Penyisihan untuk pembongkaran, pemindahan dan restorasi		9,025	8,328	*Provision for decommissioning, demobilisation and restoration*
Penyisihan imbalan karyawan	13	13,378	16,551	*Provision for employee benefits*
Liabilitas tidak lancar lain-lain		1,414	1,495	*Other non-current liabilities*
Jumlah liabilitas jangka panjang		53,611	51,786	*Total non-current liabilities*
Jumlah liabilitas		428,285	488,807	*Total liabilities*
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK				***EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT***
Modal saham biasa:				*Share capital:*
Modal dasar 3.000.000.000 lembar; ditempatkan dan disetor penuh 1.129.925.000 lembar (2012: 1.129.925.000 lembar) dengan nilai nominal Rp500	14	63,892	63,892	*Authorised 3,000,000,000 shares; issued and fully paid 1,129,925,000 shares (2012: 1,129,925,000 shares) at par value of Rp500*
Tambahan modal disetor	15	329,028	329,028	*Additional paid in capital*
Laba ditahan:				*Retained earnings:*
- Dicadangkan	16	13,000	10,000	*Appropriated* -
- Belum dicadangkan		557,935	599,497	*Unappropriated* -
Jumlah ekuitas		963,855	1,002,417	*Total equity*
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		1,392,140	1,491,224	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK.
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 1/2 *Schedule*

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali nilai nominal dan data saham)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in thousand US Dollars, except for par value and share data)

	Catatan/ *Notes*	2012	2011	
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang usaha - pihak ketiga	2q,11	185,644	146,419	*Trade payables - third parties*
Utang pajak				*Taxes payable*
- Pajak penghasilan badan	6b	35,959	99,114	*Corporate income taxes -*
- Pajak lain-lain	2k,6b	8,127	10,198	*Other taxes -*
Beban yang masih harus dibayar	2j,12	189,597	188,576	*Accrued expenses*
Liabilitas lancar lain-lain				*Other current liabilities*
- Pihak ketiga	2q	658	4,992	*Third parties -*
- Pihak-pihak berelasi	2x,23	6,008	4,120	*Related parties -*
Liabilitas derivatif	22	9,129	1,449	*Derivative liabilities*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	2p,13	1,899	-	*Short-term employee benefit liabilities*
Jumlah liabilitas jangka pendek		437,021	454,868	*Total current liabilities*
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Liabilitas pajak tangguhan, bersih	2k,6e	6,805	8,102	*Deferred tax liabilities, net*
Penyisihan untuk rehabilitasi tambang	2m	18,607	14,681	*Provision for mine rehabilitation*
Penyisihan untuk pembongkaran, pemindahan dan restorasi	2m	8,328	6,595	*Provision for decommissioning, demobilisation and restoration*
Penyisihan imbalan karyawan	2p,13	16,551	13,424	*Provision for employee benefits*
Liabilitas tidak lancar lain-lain	2q	1,495	-	*Other non-current liabilities*
Jumlah liabilitas jangka panjang		51,786	42,802	*Total non-current liabilities*
Jumlah liabilitas		488,807	497,670	*Total liabilities*
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK				***EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT***
Modal saham biasa:	2r			*Share capital:*
Modal dasar 3.000.000.000 lembar; ditempatkan dan disetor penuh 1.129.925.000 lembar (2011: 1.129.925.000 lembar) dengan nilai nominal Rp500	14	63,892	63,892	*Authorised 3,000,000,000 shares; issued and fully paid 1,129,925,000 shares (2011: 1,129,925,000 shares) at par value of Rp500*
Tambahan modal disetor	15	329,028	329,028	*Additional paid in capital*
Cadangan nilai wajar lindung nilai arus kas	22a	-	5,463	*Cash flow hedging reserve*
Laba ditahan:				*Retained earnings:*
- Dicadangkan	16	10,000	5,000	*Appropriated -*
- Belum dicadangkan		599,497	677,421	*Unappropriated -*
Jumlah ekuitas		1,002,417	1,080,804	*Total equity*
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		1,491,224	1,578,474	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK.
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 1/1 *Schedule*

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali nilai nominal dan data saham)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in thousand US Dollars, except for par value and share data)

	Catatan/ *Notes*	2012	2011	
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	2a,3	461,230	612,416	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha				*Trade receivables*
- Pihak ketiga	2d,4	216,446	202,256	*Third parties -*
- Pihak-pihak berelasi	2d,2x,4,23	7,977	8,942	*Related parties -*
Piutang lain-lain - pihak ketiga	2d	24,777	18,375	*Other receivables - third parties*
Piutang derivatif	2n,22	3,082	26,448	*Derivative receivables*
Persediaan, setelah dikurangi penyisihan untuk persediaan usang sejumlah US$6.377 (2011: US$2.884)	2e,5	150,974	108,971	*Inventories, net of provision for obsolete inventories of US$6,377 (2011: US$2,884)*
Pajak lain-lain dibayar dimuka - bagian lancar	2k,6a	-	9,332	*Prepaid other taxes - current portion*
Biaya pengupasan tanah yang ditangguhkan - bagian lancar	2l,8	87,611	67,382	*Deferred stripping costs - current portion*
Beban dibayar dimuka		16,831	1,362	*Prepaid expenses*
Aset lancar lain-lain		-	12,943	*Other current assets*
Jumlah aset lancar		968,928	1,066,427	*Total current assets*
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Piutang lain-lain - pihak-pihak berelasi	2d,2x,23	459	436	*Other receivables - related parties*
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sejumlah US$389.196 (2011: US$332.231) dan penyisihan penurunan nilai sebesar US$176 (2011: US$176)	2f,2h,7	335,510	344,357	*Fixed assets, net of accumulated depreciation of US$389,196 (2011: US$332,231) and net of a provision for impairment of US$176 (2011: US$176)*
Biaya pengupasan tanah yang ditangguhkan - dikurangi bagian lancar	2l,8	68,993	18,772	*Deferred stripping costs - net of current portion*
Biaya eksplorasi dan pengembangan yang ditangguhkan, setelah dikurangi akumulasi amortisasi sejumlah US$79.770 (2011: US$61.826)	2g,9	52,850	53,931	*Deferred exploration and development expenditures, net of accumulated amortisation of US$79,770 (2011: US$61,826)*
Properti pertambangan, setelah dikurangi akumulasi amortisasi sejumlah US$8.049 (2011: US$6.993)	2i,10	22,300	23,356	*Mining properties, net of accumulated amortisation of US$8,049 (2011: US$6,993)*
Pajak dibayar dimuka - dikurangi bagian lancar				*Prepaid taxes - net of current portion*
- Pajak penghasilan badan	6a	14,275	53,886	*Corporate income taxes -*
- Pajak lain-lain	2k,6a	7,175	328	*Other taxes -*
Aset pajak tangguhan, bersih	2k,6d	18,601	15,544	*Deferred tax assets, net*
Aset tidak lancar lain-lain		2,133	1,437	*Other non-current assets*
Jumlah aset tidak lancar		522,296	512,047	*Total non-current assets*
JUMLAH ASET		**1,491,224**	**1,578,474**	***TOTAL ASSETS***

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK.
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 1/2 *Schedule*

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2014, 31 DESEMBER 2013 DAN 1 JANUARI 2013
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali nilai nominal dan data saham)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION AS AT 31 DECEMBER 2014, 31 DECEMBER 2013 AND 1 JANUARY 2013
(Expressed in thousand US Dollars, except for par value and share data)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ *December* 2014	31 Desember/ *December* 2013*	1 Januari/ *January* 2013*	
LIABILITAS JANGKA PENDEK					***CURRENT LIABILITIES***
Utang usaha - pihak ketiga	12	164,775	165,673	185,644	*Trade payables - third parties*
Utang pajak					*Taxes payable*
- Pajak penghasilan badan	7b	10,311	17,827	35,959	*Corporate income taxes* -
- Pajak lain-lain	7b	5,831	5,100	8,127	*Other taxes* -
Beban yang masih harus dibayar	13	144,013	157,417	180,745	*Accrued expenses*
Liabilitas lancar lain-lain					*Other current liabilities*
- Pihak ketiga		9,185	791	658	*Third parties* -
- Pihak-pihak berelasi	25	5,132	16,378	6,008	*Related parties* -
Liabilitas derivatif	24	19,322	3,222	9,129	*Derivative liabilities*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	14	5,601	8,266	10,751	*Short-term employee benefit liabilities*
Jumlah liabilitas jangka pendek		364,170	374,674	437,021	*Total current liabilities*
LIABILITAS JANGKA PANJANG					***NON-CURRENT LIABILITIES***
Liabilitas pajak tangguhan	7e	4,729	7,007	6,805	*Deferred tax liabilities*
Penyisihan untuk rehabilitasi tambang		17,499	22,787	18,607	*Provision for mine rehabilitation*
Penyisihan untuk pembongkaran, pemindahan, dan restorasi		3,500	9,025	8,328	*Provision for decommissioning, demobilisation and restoration*
Penyisihan imbalan karyawan	14	16,916	13,378	16,551	*Provision for employee benefits*
Liabilitas tidak lancar lain-lain		1,910	1,414	1,495	*Other non-current liabilities*
Jumlah liabilitas jangka panjang		44,554	53,611	51,786	*Total non-current liabilities*
Jumlah liabilitas		408,724	428,285	488,807	*Total liabilities*
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK					***EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT***
Modal saham biasa:					*Share capital:*
Modal dasar 3.000.000.000 lembar; ditempatkan dan disetor penuh 1.129.925.000 lembar dengan nilai nominal Rp500	15	63,892	63,892	63,892	*Authorised 3,000,000,000 shares; issued and fully paid 1,129,925,000 shares at par value of Rp500*
Tambahan modal disetor	16	329,028	329,028	329,028	*Additional paid in capital*
Laba ditahan:					*Retained earnings:*
- Dicadangkan	17	13,000	13,000	10,000	*Appropriated* -
- Belum dicadangkan		492,704	492,551	559,616	*Unappropriated* -
Jumlah ekuitas		898,624	898,471	962,536	*Total equity*
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		1,307,348	1,326,756	1,451,343	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

* Disajikan kembali, lihat Catatan 3

**As restated, refer to Note 3*

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK.
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 2 *Schedule*

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali laba bersih per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2015 AND 2014
(Expressed in thousand US Dollars, except for basic earnings per share for net income attributable to the owners of the Company)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ *December* 2015	31 Desember/ *December* 2014*	
Penjualan bersih	19	1,589,409	1,942,655	***Net sales***
Harga pokok penjualan	20	(1,239,178)	(1,533,734)	***Cost of goods sold***
Laba kotor		350,231	408,921	***Gross profit***
Beban penjualan	21	(134,132)	(145,950)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	22	(22,517)	(26,209)	*General and administration expenses*
Beban keuangan		(1,089)	(898)	*Finance costs*
Penghasilan keuangan		4,378	6,271	*Finance income*
(Kerugian)/keuntungan transaksi derivatif, bersih	24	(23,008)	4,073	*(Loss)/gain on derivative transactions, net*
Lain-lain, bersih	23	(34,417)	16,849	*Others, net*
		(210,785)	(146,064)	
Laba sebelum pajak penghasilan		139,446	262,857	***Profit before income tax***
Beban pajak penghasilan	7c	(76,339)	(61,886)	*Income tax expense*
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan		63,107	200,971	***Net income attributable to the owners of the Company***
Laba/(rugi) komprehensif lainnya:				***Other comprehensive income/(loss):***
Komponen yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi				***Item that will not be reclassified to profit or loss***
- Pengukuran kembali kewajiban imbalan pensiun karyawan		2,768	(9,099)	*Remeasurements of pension benefit obligations* -
- Beban pajak terkait		(594)	1,759	*Related income tax* -
Komponen yang mungkin direklasifikasikan ke laba rugi	24			***Item that may be reclassified to profit or loss***
- Perubahan nilai wajar lindung nilai arus kas		(1,075)	-	*Changes in fair value of cash flow hedge* -
- Beban pajak terkait		269	-	*Related income tax* -
Jumlah penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan		64,475	193,631	***Total comprehensive income attributable to the owners of the Company***
Laba bersih per saham dasar/ dilusian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan (nilai penuh)	26	0.06	0.18	***Basic/diluted earnings per share for net income attributable to the owners of the Company*** *(full amount)*

*Disajikan kembali, lihat Catatan 3

**As restated, refer to Note 3*

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK.
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 1/1 *Schedule*

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2015, 31 DESEMBER 2014 DAN 1 JANUARI 2014
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali nilai nominal dan data saham)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION AS AT 31 DECEMBER 2015, 31 DECEMBER 2014 AND 1 JANUARY 2014
(Expressed in thousand US Dollars, except for par value and share data)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ *December* 2015	31 Desember/ *December* 2014*	1 Januari/ *January* 2014*	
ASET LANCAR					***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	4	267,818	226,120	288,707	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha					*Trade receivables*
- Pihak ketiga	5	97,761	158,442	159,711	*Third parties* -
- Pihak-pihak berelasi	5,25	14,124	11,902	9,624	*Related parties* -
Piutang lain-lain - pihak ketiga		6,878	15,527	23,606	*Other receivables - third parties*
Piutang derivatif		-	-	1,293	*Derivative receivables*
Persediaan	6	117,372	149,658	118,441	*Inventories*
Beban dibayar dimuka		8,365	7,704	5,210	*Prepaid expenses*
Jumlah aset lancar		512,318	569,553	606,592	*Total current assets*
ASET TIDAK LANCAR					***NON-CURRENT ASSETS***
Piutang lain-lain		657	655	709	*Other receivables*
Aset tetap	8	254,594	265,688	316,573	*Fixed assets*
Biaya pengupasan tanah yang ditangguhkan	9	126,261	138,241	158,435	*Deferred stripping costs*
Biaya eksplorasi dan pengembangan yang ditangguhkan	10	82,749	80,952	64,715	*Deferred exploration and development expenditures*
Properti pertambangan	11	17,130	18,915	20,935	*Mining properties*
Pajak dibayar dimuka					*Prepaid taxes*
- Pajak penghasilan badan	7a	107,306	140,542	117,810	*Corporate income taxes* -
- Pajak lain-lain	7a	31,279	31,899	8,965	*Other taxes* -
Aset pajak tangguhan	7d	36,638	31,853	22,622	*Deferred tax assets*
Kas yang dibatasi penggunaannya		2,007	1,329	-	*Restricted cash*
Aset tidak lancar lain-lain		7,424	10,867	10,862	*Other non-current assets*
Jumlah aset tidak lancar		666,045	740,941	721,626	*Total non-current assets*
JUMLAH ASET		1,178,363	1,310,494	1,328,218	***TOTAL ASSETS***

*Disajikan kembali, lihat Catatan 3

**As restated, refer to Note 3*

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements